

**PENGEMBANGAN BUKU MATERI CERAMAH
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA
MASJID NURUL ILAHI DESA KALAENA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

NUR AZIZAH

21 0201 0016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN BUKU MATERI CERAMAH
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA
MASJID NURUL ILAHI DESA KALAENA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

NUR AZIZAH

21 0201 0016

Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah, M.Ag.**
- 2. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah
NIM : 2102010016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



NUR AZIZAH

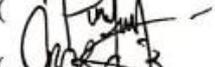
2102010016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Masjid Nurul Ilahi Desa Kalaena Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Nur Azizah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010016, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 17 Maret 2025 M bertepatan dengan 17 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 12 April 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	()
3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
4. Dr. Baderiah, M.Ag.	Pembimbing I	()
5. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. D. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002


Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam
Dr. Andri Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Masjid Nurul Ilahi Desa Kalaena Kabupaten Luwu Timur”, setelah melalui proses yang panjang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Dr. Mustaming M.H.I., sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Aliah Lestari M.Si., selaku Wakil Dekan II, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd., selaku ketua dan Hasriadi Basir, S.Pd., M.Pd., sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., dosen penasehat akademik yang telah membimbing dan membantu penuli, serta memberikan arahan akademik dan motivasi selama studi.
5. Dr. Baderiah., M.Ag., dan Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd., sebagai pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hasriadi Basir, S.Pd., M.Pd., dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Dr. Bustanul Iman RN, M.A., Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., H. Alfian Putra, Lc., M.A., Hasriadi Basir, S.Pd., M.Pd., Mawardi, S. Ag., M. Pd.I., dan H. Antong sebagai validator instrumen, ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd., Kepala Unit Perpustakaan serta staf yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Nur Winda dan seluruh anggota Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Asri (Alm.) dan Ibu Rosmiati yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta saudara-saudara saya Aldi Firmansyah, Afdal dan Salimatul Asmayyah selaku ipar saya yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
12. Teman seperjuangan saya Farid Rahman Ladong, Armiyanti, Rifanisha Muchtar, Mutmainnah dan Annisa Fadhilah yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
13. Teman-teman perumahan saya Siti Hudani Nabilah Fahmy, Suci Wahdaniyah dan Anggun Mulyani yang selalu memberikan bantuan, semangat dan menemani penulis selama masa bimbingan.
14. Kepada semua teman-teman posko KKN Reguler IAIN Palopo angkatan XLVI Desa Kanawatu, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur terkhusus Al-Fadhila, Nadiyah

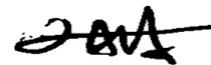
Dzafitry Fuad dan Isma yang telah banyak memberi dukungan, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini

15. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas A yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 7 Maret 2025

Penulis,



NUR AZIZAH

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
اِيْ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas

وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas
----	-------------------	---	------------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةِ الْفَادِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةِ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan

sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba’īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ .billāh

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ .hum fī raḥmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi’a lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laṣī unzila fīhi al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Spesifikasi produk yang diharapkan	8
F. Asumsi Keterbatasan Produk	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian yang relevan	10
B. Landasan teori	17
C. Kerangka pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Prosedur Pengembangan	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Ayat QS. An-Nisa 4/9	3
Ayat QS. Ad-Dzariyat 51/56.....	21
Ayat QS. Al-Hujurat 49/12	25
Ayat QS. Al-Hujurat 49/6	26
Ayat QS. Al-Hujurat 49/13	28
Ayat Qs. An-Nahl 16/125	30
Ayat QS. At-Taubah 10/18	33

DAFTAR HADITS

Hadits tujuh golongan yang mendapat naungan dari Allah Swt. 33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penulisan Terdahulu Yang Relevan	12
Tabel 2.2 Kategorisasi Judul Materi dalam Nilai Pendidikan Islam.....	32
Tabel 3.1 Interpretasi Validitas	43
Tabel 3.2 Interpretasi Efektivitas	44
Tabel 4.1 Penilaian Validasi Ahli Media	52
Tabel 4.2 Penilaian Validasi Ahli Bahasa	53
Tabel 4.3 Penilaian Validasi Ahli Materi	54
Tabel 4.4 Uji Coba Praktikalitas Buku Ceramah Oleh Remaja Masjid.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram kerangka pikir.....	37
Gambar 3.1 Tahap-tahap model 4D.....	38
Gambar 4.1 Struktur organisasi Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena	48

ABSTRAK

Nur Azizah, 2025. *"Pengembangan Buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Masjid Nurul Ilahi, Desa Kalaena, Kabupaten Luwu Timur"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Erwatul Efendi.

Skripsi membahas tentang masalah pada remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena yaitu tidak adanya pelatihan atau media sebagai bahan pembelajaran remaja Masjid dalam meningkatkan kreativitas mereka dalam berceramah. Pengembangan Buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: analisis kebutuhan buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja Masjid, validitas pengembangan buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan mengetahui praktikalitas buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, validasi, angket respon dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ialah 1) remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena membutuhkan media berupa buku Ceramah sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas mereka dalam berceramah, khususnya bagi mereka yang memiliki potensi dalam berceramah maupun yang ingin belajar berceramah, 2) kualitas media yang dikembangkan dinyatakan sangat valid berdasarkan ahli media 92%, ahli bahasa 98% dan ahli materi 84%, 3) hasil uji praktikalitas berdasarkan angket respon dinyatakan sangat praktis yaitu 91,5%, dan 4) dapat disimpulkan bahwa buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam memberikan manfaat bagi remaja Masjid, buku Materi Ceramah dapat dijadikan sebagai salah satu sumber daya pendukung kegiatan remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena.

Kata Kunci: Buku Ceramah, Nilai Pendidikan Islam, Kreativitas Remaja Masjid

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	

ABSTRACT

Nur Azizah, 2025. *“Development of a Sermon Material Book on Islamic Educational Values to Enhance the Creativity of Youth at Nurul Ilahi Mosque, Kalaena Village, East Luwu Regency”*. Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Baderiah and Erwatul Efendi.

This thesis addresses the issue faced by the youth of Nurul Ilahi Mosque in Kalaena, namely the lack of training or instructional media to support the development of their creativity in delivering sermons. The development of a sermon material book centered on Islamic educational values was proposed as a solution to this problem. The study aimed to: (1) analyze the need for a sermon material book on Islamic educational values to enhance the creativity of mosque youth, (2) determine the validity of the developed book, and (3) evaluate its practicality in improving sermon delivery skills among the youth of Nurul Ilahi Mosque. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the 4D model, consisting of Define, Design, Develop, and Disseminate phases. Data collection techniques included observation, interviews, expert validation, response questionnaires, and documentation. The collected data were analyzed using both qualitative and quantitative methods. The results showed that: (1) the youth at Nurul Ilahi Mosque expressed a strong need for sermon material in the form of a book to serve as a learning resource for enhancing their sermon delivery skills—especially among those with potential or interest in public speaking; (2) the quality of the developed material was rated as highly valid, with validation scores of 92% from the media expert, 98% from the language expert, and 84% from the content expert; (3) the practicality test, based on response questionnaires, resulted in a score of 91.5%, indicating that the book is highly practical; and (4) the sermon material book on Islamic educational values provides meaningful benefits for mosque youth and can serve as a valuable resource to support youth activities at Nurul Ilahi Mosque in Kalaena.

Keywords: Sermon Book, Islamic Educational Values, Mosque Youth Creativity

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	

الملخص

نور عزيزة، ٢٠٢٥. "تطوير كتاب مادة الخطابة حول القيم التربوية الإسلامية لتعزيز إبداع شباب مسجد نور الإلهي بقرية كالاتنا، محافظة لُوُ الشَّرْقِيَّة". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف: بدرية وإرواتول أفندي.

تتناول هذه الرسالة مشكلة يعاني منها شباب مسجد نور الإلهي بكالاتنا، وهي غياب التدريب أو الوسائل التعليمية التي تساعدهم في تنمية مهاراتهم الإبداعية في إلقاء الخطب. ويُعدّ تطوير كتاب مادة الخطابة حول القيم التربوية الإسلامية حلاً مقترحاً لهذه المشكلة. وتهدف هذه الدراسة إلى: تحليل حاجة شباب المسجد إلى كتاب يحتوي على مادة الخطابة الإسلامية، ومعرفة مدى صلاحية هذا الكتاب من حيث المحتوى، وقياس مدى عمليته في تعزيز إبداعهم في إلقاء الخطب. أُعتمد في هذه الدراسة منهج البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج التطوير المكوّن من أربع مراحل: التحديد، التصميم، التطوير، والتوزيع. وقد تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، واستبانة الآراء، وتقييم الخبراء. ثم جرى تحليل البيانات باستخدام التحليلين الكيفي والكمي. وقد توصلت الدراسة إلى النتائج التالية: (١) يحتاج شباب مسجد نور الإلهي إلى وسيلة تعليمية على شكل كتاب خطابي يساعدهم في تنمية قدراتهم الإبداعية، سواء كانوا ذوي موهبة في الخطابة أو ممن يرغبون في تعلّمها. (٢) أظهرت نتائج تقييم الخبراء أن جودة الكتاب المطوّر تُعدّ "صالحة جداً"، حيث حصل على نسبة ٩٢٪ من خبير الوسائل التعليمية، و٩٨٪ من خبير اللغة، و٨٤٪ من خبير المحتوى. (٣) أما من حيث العملية، فقد بلغت نسبة تقييم المستخدمين ٩١,٥٪، مما يدل على أن الكتاب عملي جداً. (٤) يمكن الاستنتاج بأن كتاب مادة الخطابة هذا ذو فائدة كبيرة لشباب المسجد، ويمكن اعتماده كمورد تعليمي داعم لنشاطاتهم في مسجد نور الإلهي بكالاتنا.

الكلمات المفتاحية: كتاب الخطابة، القيم التربوية الإسلامية، إبداع شباب المسجد

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mewujudkan pribadi dengan potensi spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan dalam mencapai kesuksesan memerlukan sebuah pendidikan. Pendidikan adalah pintu untuk membuka kesempatan dan membangun fondasi yang kokoh bagi masa depan yang sukses.¹ Pendidikan merupakan landasan bagi semua kemajuan dan perkembangan yang sangat berharga karena memungkinkan orang untuk memaksimalkan potensinya baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.² Berdasarkan undang-undang dasar tentang sistem pendidikan telah memberikan batasan yang jelas mengenai tiga lembaga pendidikan yaitu formal, nonformal dan informal.

Pendidikan yang umumnya dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi merupakan bentuk dari pendidikan formal dengan sistem terstruktur yang menggunakan kurikulum dan sistem penilaian. Sementara pendidikan nonformal merupakan cara belajar yang tidak diatur oleh kurikulum berupa kursus, organisasi atau lokakarya yang dapat diikuti secara fleksibel.³ Pendidikan nonformal dapat

¹ Cucu Sutianah, *Landasan Pendidikan*, Pertama (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022), h. 18.

² Kartini Kartini dkk., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (30 November 2022): 737–44, <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.

³ Raudatus Syaadah dkk., "Pendidikan Formal, Pendidikan NonFormal Dan Pendidikan Informal," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 125–31, <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.

dimanfaatkan untuk mempelajari hal-hal yang belum dipelajari pada pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan nonformal dapat dilakukan di berbagai tempat salah satunya yaitu di masjid. Sebuah masjid meliputi beberapa kegiatan pendidikan nonformal yaitu organisasi kepengurusan masjid, majelis ta'lim dan remaja masjid.⁴ Kepengurusan masjid mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan aktivitas di dalam masjid, sementara majelis ta'lim ialah organisasi yang mempelajari nilai-nilai keagamaan yang tidak hanya melakukan aktivitas di masjid tetapi juga pada rumah-rumah pribadi.

Kepengurusan masjid dan majelis ta'lim memiliki tanggung jawab yang lebih luas, termasuk administrasi, pengelolaan fasilitas dan pengorganisasian acara keagamaan. Ikatan remaja masjid adalah pembinaan pemuda yang memiliki peran penggerak untuk membentuk kelompok organisasi yang fokus pada nilai-nilai keagamaan dan pengembangan diri para remaja.⁵ Remaja masjid merupakan bagian dari struktur organisasi kepengurusan masjid dan majelis ta'lim, remaja masjid sebagai wadah para pemuda untuk turut berpartisipasi pada penyelenggaraan keagamaan dan sosial yang diadakan di masjid.

Remaja masjid bertujuan untuk menginspirasi bagi para remaja agar menjadi individu yang berpengetahuan dan berwawasan agama, serta menjadi wadah pembentukan karakter bagi remaja di sekitarnya yang memerlukan

⁴ Rusdin Djibu, *Evaluasi Pendidikan Nasional*, Pertama (Madiun: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 37-38.

⁵ Nova Yanti, "Peran Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasi Pendidikan Akhlak DI Rw 07 Kelurahan Babussalam Duri," *Indonesian Journal of Sosial Science Education* 2, no. 2 (Juli 2020): 119–206, <https://dx.doi.org/10.29300/ijsee.v2i2.3459>.

bimbingan dan arahan.⁶ Signifikansi pentingnya pembinaan kepada pemuda didasarkan pada penjelasan Q.S An-Nisa ayat 9:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesetiaan-nya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur yang benar.”⁷

Bagi umat muslim, pendidikan adalah kebutuhan penting sebagai wadah untuk mempelajari ajaran agama. Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap umat Muslim harus berjuang untuk pendidikan anak-anak mereka. Allah Swt., sangat menekankan agar umat Islam tidak membiarkan anak-anak mereka dalam keadaan terlantar, bahkan ayat ini memberikan isyarat bahwa bentuk pengabaian terhadap anak adalah dengan tidak memberikan pendidikan kepada mereka.⁸ Organisasi remaja masjid hadir sebagai salah satu wadah pendidikan nonformal bagi para pemuda dalam mempelajari ilmu agama.

Remaja masjid sebagai organisasi yang fokus pada nilai-nilai keagamaan, memerlukan aktivis yang mempunyai dan profesional. Media dan pelatihan yang mendukung juga menjadi penting agar mereka mampu mengembangkan bakatnya serta menyelesaikan masalah di masjid maupun di masyarakat dengan sikap yang

⁶Arlina dkk., “Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (Mei 2023): 2963–67, <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1978>.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 102.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah*, Kedua (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2005), hal.354.

tegas dan bertanggung jawab.⁹ Kehadiran remaja masjid perlu disiapkan melalui sistem pengkaderan, pelatihan dan media yang mendukung kegiatan mereka.

Organisasi remaja masjid berperan penting dalam mengembalikan fungsi masjid sebagai pusat dakwah dengan menyampaikan ceramah sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. Remaja masjid diharapkan mampu untuk terus mengembangkan bakatnya, khususnya dalam kemampuan berceramah sebagai upaya memperluas penyebaran dakwah dan nilai-nilai pendidikan Islam.¹⁰ Terutama dalam era globalisasi ini, teknologi dan informasi semakin maju, penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam perlu ditingkatkan dan terus dikembangkan.

Fungsi remaja masjid dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam menegaskan peran mereka sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat. Karenanya, penulis merasa tertarik untuk melakukan penulisan pada organisasi remaja masjid, yakni Remaja Masjid Nurul Ilahi di Desa Kalaena Kanan, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur.

Setelah melakukan observasi 15 maret 2024, penulis menemukan bahwa kondisi remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena tidak mendukung tujuan organisasi remaja masjid pada umumnya. Remaja masjid tidak memiliki pelatihan tambahan dan dukungan media yang memadai sehingga menyebabkan mereka terbatas dalam mengembangkan potensi mereka.

⁹ Beny Sintasari, "Pemberdayaan Remaja Masjid Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal kependidikan dan Keislaman* 10, no.1 (Maret 2021): 100–114, <https://doi.org/10.54437/urwatulwusqo.v10i1.251>.

¹⁰ Sonny Eko Adisaputro, Sutamaji, dan Muhammad Amrillah, "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah," *Jurnal Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2021): 43–52, <https://doi.org/10.534229/j-kis.v2i1.227>.

Sebagai dampak dari tidak adanya pelatihan dan dukungan media mengakibatkan kurangnya bakat ceramah pada remaja masjid, yang menunjukkan bahwa kegiatan ceramah di masjid Nurul Ilahi Kalaena terbatas oleh pembicara. Salah satu tugas remaja masjid dalam memakmurkan masjid yaitu dengan cara turut mengisi acara keagamaan melalui ceramah atau pidato.¹¹ Keterbatasan kemampuan ceramah remaja masjid mengakibatkan orang tua seringkali harus mengisi kegiatan tersebut.

Situasi diperjelas dengan hasil wawancara serta angket respon remaja masjid bahwa perlengkapan dan pelatihan yang mendukung kegiatan kemajuan masjid belum memadai. Kegiatan mereka aktif hanya pada bulan ramadhan saja, tanpa menyadari pentingnya peran mereka dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan ceramah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang penulis baca, bahan ajar berupa buku praktis digunakan dalam pengembangan sebuah bakat maupun kreativitas seseorang.¹² Sejalan dengan beberapa permasalahan yang penulis temukan membuat penulis tertarik melakukan pengembangan sebuah buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

Pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dirancang khusus untuk remaja masjid, terutama bagi mereka yang memiliki potensi dalam berceramah atau yang ingin belajar berceramah namun mengalami kesulitan dalam

¹¹ Hanifullah Syukri dkk., "Pelatihan DAI Bagi Remaja Masjid pada Forum Remaja Masjid se-Kabupaten Karanganyar," *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Bagi Masyarakat* 11, no. 1 (2022): 24–29, <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.44206>.

¹² Fitria Devirita, Daharnis, dan Neviyarni, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 469–77, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.680>.

menyusun materi. Adanya buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya memberikan materi ceramah tetapi juga membantu remaja masjid untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menyampaikan ceramah.

Buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam memuat 10 materi ceramah yang sesuai dengan kondisi, kebiasaan dan juga budaya masyarakat Kalaena. Integrasi nilai Islam dalam materi dapat membantu para remaja masjid memahami materi dan mengembangkan pemahaman mereka tentang bagaimana pendidikan Islam dapat diterapkan dalam hidup individu.¹³ Oleh sebab itu, dengan adanya buku ceramah diharapkan kreativitas remaja masjid dalam berceramah dapat meningkat, baik dalam hal penyusunan materi dan penyampaian ceramah. Buku ceramah juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai pendidikan Islam serta mendorong partisipasi aktif remaja masjid dalam kegiatan dakwah di lingkungan masjid.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena?
2. Bagaimanakah validitas pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena?

¹³ Alfian Syahrial dkk., "Pengembangan Materi Ajar Manusia dan Lingkungan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman di Kelas V MI Al-Falah DDI Angkona," *Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (Agustus 2022): 63–70.

3. Bagaimanakah praktikalitas buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena?

C. Tujuan Penulisan

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut, untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena.
2. Mengetahui validitas pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena.
3. Mengetahui praktikalitas buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan pengalaman serta bekal dalam memenuhi salah satu syarat kelulusan penulis.
 - b. Sebagai bentuk pengabdian dalam masyarakat melalui pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam.
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara mengembangkan sebuah produk terkhusus buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Bagi Remaja Masjid

- a. Dapat membantu para remaja masjid dalam meningkatkan kreativitas ceramah mereka.
- b. Mampu memberikan pengetahuan tambahan tentang nilai-nilai pendidikan Islam.
- c. Memberikan motivasi baru pada anak-anak remaja untuk terus aktif dalam kegiatan remaja masjid.

3. Bagi Penulis Lainnya

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya pada pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas anak-anak remaja masjid.
- b. Sebagai masukan dan tambahan bekal untuk melaksanakan tugas penulisan yang akan datang.

4. Bagi Masyarakat

- a. Menciptakan anak-anak remaja masjid yang berkualitas.
- b. Penyampaian materi dalam buku materi ceramah dapat menjadi pendorong perubahan positif di masyarakat.

E. Spesifikasi Produk

Pengembangan produk yang berbentuk buku materi ceramah dengan tema nilai-nilai pendidikan Islam memuat beberapa judul ceramah terbaru dan menarik sesuai dengan kondisi, kebiasaan serta budaya masyarakat Kalaena. Desain cover berwarna putih dengan beberapa pernak pernik berwarna hijau, pada tampilan isinya berwarna putih dengan desain *header* dan *footer* berwarna hijau dengan

perpaduan warna yang kontras, menggunakan 2 jenis font yaitu *times new roman* dan *lucida fax* dengan penulisan yang jelas dan sesuai dengan *EYD*, ukuran buku yaitu 15 cm × 23 cm A5 yang telah disesuaikan dengan standar *UNESCO* dan jumlah halaman yaitu 47. Pengaplikasian produk ini cukup mudah dan tidak membutuhkan teknologi maupun jaringan internet.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Buku ini memuat beberapa judul ceramah terbaru dan menarik yang sesuai dengan kondisi, kebiasaan serta budaya masyarakat Kalaena yang mampu memotivasi remaja masjid dalam berceramah serta akan meningkatkan pengetahuan yang mendalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Berbentuk berupa buku, membuat anak-anak remaja masjid yang kurang gemar membaca tentu tidak tertarik untuk membaca buku ceramah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Sebagai referensi penulisan, penulis menyesuaikan literasi dan penulisan sebelumnya (*prior research*) yang masih berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penulisan. Selain itu, hal ini merupakan syarat utama dalam penulisan ilmiah untuk menghindari plagiasi dan menyalin karya orang lain secara utuh. Berdasarkan hasil analisis penulisan sebelumnya, ditemukan sejumlah penulisan yang terkait dengan judul penulisan ini, walaupun terdapat kesamaan tetapi topik penulisan ini tetap berbeda dengan penulisan sebelumnya, diantaranya:

1. Tri Winanda, dengan judul penelitian “Perancangan Buku Panduan Penerapan Wirid Remaja di Desa Tanjung Pucuk Jambi”, penelitian ini ditujukan agar menciptakan sebuah produk berbentuk buku panduan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan wirid masjid remaja di Desa Tanjung Pucuk Jambi, khususnya di Masjid Al-Muhlisin. Menurut hasil penulisan, buku panduan wirid remaja masjid masuk kategori valid dengan nilai rata-rata 0,79. Panduan wirid menunjukkan tingkat kepraktisan sangat praktis dengan nilai 94%, dan uji keefektifan menunjukkan tingkat keefektifan sedang dengan nilai 0,4.¹⁴
2. Armika, dengan judul penelitian “Peran Ikatan Pemuda Masjid Jami'atul Khoir Dalam Memberikan Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Namang”. Temuannya mengungkap peran remaja masjid dalam

¹⁴ Tri Winanda, “Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid Di Desa Tanjung Pucuk Jambi,” *Journal General And Research* 3, no. 3 (Oktober 2023): 681–631.

memberikan pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada remaja di Desa Namang, termasuk dalam mewujudkan pendidikan dan mencegah kenakalan. Para remaja mengikuti kegiatan yang ada di masjid Jami'atul Khoir Desa Namang dalam upaya pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada remaja, diantaranya kajian agama, mengadakan acara perayaan hari raya, kegiatan diskusi bersama, dan kegiatan ceramah.¹⁵

3. Risma Amelia Putri dan Misbahuddin, Dengan judul “Strategi Pemuda Masjid Nurul Yaqin Dalam Mengembangkan Dakwah Masyarakat di Desa Bontotonga Kabupaten Jeneponto”, penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pemuda Masjid Nurul Yaqin dalam mengembangkan dakwah di masyarakat serta faktor yang mendukung dan menghambat pemuda Masjid Nurul Yaqin dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat Desa Bontotonga Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di masjid Nurul Yaqin menggunakan strategi seperti tarqiyah, i'tikaf, dan pertimbangan dalam membangun dakwah mereka. Remaja masjid mendapat dukungan untuk mengembangkan dakwah karena antusiasme mereka sendiri dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Di sisi lain, beban kerja dan kesibukan lainnya menghambat perkembangan dakwah, sehingga remaja masjid tidak memiliki waktu untuk hadir.¹⁶

¹⁵ Armika, “Peran Ikatan Remaja Masjid Jami’atul Khoir dalam Memberikan Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Remaja Di Desa Namang,” *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI* 3, no. 1 (Juni 2022): 61–74, <https://di.org/10.32923/jyrs.v3i1.2586>.

¹⁶ Risma Amelia Putri dan Misbahuddin, “Strategi Remaja Masjid Nurul Yaqin dalam Pengembangan Dakwah pada Masyarakat Di Kelurahan Bontotonga Kabupaten Jeneponto,” *Jurnal Manajemen Dakwah* 11, no. 1 (2023): 67–84.

4. Muhammad Faiq Hirzulloh, Suad Fikriawan dan Diyan Putri Ayu, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Tutor di Pendidikan Nonformal”, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar PAI oleh tutor PKBM Daarul Ahkam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis menghadapi sejumlah masalah saat membuat bahan pelajaran. Beberapa di antaranya adalah kesulitan memilih dan menentukan bahan apa yang harus dimasukkan ke dalam bahan pelajaran dan kekurangan sumber daya infrastruktur. Adapun solusi yang ditemukan yaitu mengadakan diskusi bersama, dan mengikuti berbagai lokakarya.¹⁷

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Winanda	Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid di Desa Tanjung Pucuk Jambi	1. Jenis penelitian sama-sama jenis penelitian pengembangan (r & d). 2. Kedua penelitian sama-sama mengembangka	1. Buku Yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu yaitu buku panduan wirid sedangkan, buku yang dikembangkan penulis yaitu buku ceramah.

¹⁷ Muhammad Faiq Hirzulloh, Suad Fikriawan, dan Diyan Putri Ayu, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan NonFormal” 2, no. 1 (Juni 2024): 37–48, <https://doi.org/10.37680/ssav2i1.4771>.

		n sebuah produk berupa buku.	2. Tujuan penelitian terdahulu yaitu 3. Kedua subjek penelitian ini sama-sama remaja masjid.
		4. Model pengembangan kedua penelitian sama-sama menggunakan model 4D.	untuk menambah pengetahuan remaja masjid tentang pelaksanaan wirid sedangkan, penelitian ini bertujuan untuk menambah kemampuan berceramah remaja masjid.
2 Armika	Peran Ikatan Remaja Masjid Jami' Atul Khoir dalam Memberikan Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada	1. Kedua subjek penelitian sama- sama remaja masjid. 2. Memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan pemahaman remaja terkait	1. Jenis penelitian terdahulu yaitu penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini yaitu pengembangan. 2. penelitian terdahulu tidak mengembangkan sebuah produk

	Remaja di Desa Namang	nilai-nilai pendidikan Islam melalui remaja masjid.	sedangkan, penulis mengembangkan sebuah produk. 3. Dalam meningkatkan nilai- nilai pendidikan Islam pada masyarakat penelitian terdahulu melakukan beberapa kegiatan yang mendukung seperti pengajian dll, sedangkan penulis mengembangkan sebuah produk berupa buku.
3	Risma Amelia Putri dan Misbahudd in	Strategi Remaja Masjid Nurul Yaqin dalam Pengembangan Dakwah pada Masyarakat di	1.Kedua subjek penelitian ini yaitu remaja masjid. 2. Kedua penelitian ini
			1. Jenis penelitian terdahulu yaitu kualitatif sedangkan, penulis menggunakan jenis

	Kelurahan Bontotonga Kabupaten Jenepono	bertujuan untuk mengembangkan dakwah di masyarakat.	<p>penelitian pengembangan.</p> <p>2. Penelitian terdahulu tidak menghasilkan sebuah produk sedangkan penulisan ini menghasilkan sebuah produk berupa buku ceramah.</p> <p>3. Dalam mengembangkan dakwah penelitian terdahulu melalui kegiatan pengajian dll sedangkan, penulis dengan cara mengembangkan sebuah buku ceramah.</p>
4 Muhammad Faiq	Pengembangan Bahan Ajar	1. Kedua penulisan ini	1. penelitian terdahulu melakukan

Hirzulloh, Suad Fikriawan dan Diyan Putri Ayu	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Tutor di Pendidikan Nonformal	menggunakan jenis penelitian pengembangan (r & d). 2. Bentuk pendidikan yang menjadi subjek kedua penelitian ini sama yaitu bentuk pendidikan nonformal.	pengembangan bahan ajar berupa modul, sedangkan penulis mengembangkan sebuah buku. 2. Subjek penelitian terdahulu yaitu peserta PKBM Daarul Ahkam Madiun, sedangkan subjek penelitian ini yaitu remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena. 3. Penelitian terdahulu bertujuan mengembangkan bahan ajar sebagai solusi permasalahan yang dihadapi oleh tutor, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk
---	---	---	--

meningkatkan
kreativitas ceramah
remaja masjid.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan kumpulan definisi, konsep, dan pandangan mengenai suatu topik yang disusun dengan sistematis. Kajian teori juga memiliki peran penting sebagai dasar atau fondasi dalam penulisan. Penulisan ini membahas beberapa hal berikut:

1. Pengembangan

Penulisan pengembangan dapat digunakan untuk mempelajari hal-hal baru atau memecahkan masalah. Pengembangan merupakan jenis penulisan yang menghasilkan produk baru atau memvalidasi produk yang telah tersedia.¹⁸ Penulisan pengembangan fokus pada uji produk (validasi) untuk menilai apakah produk yang dikembangkan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik yang lebih besar dalam adopsinya dibandingkan dengan produk lama yang sudah ada.¹⁹ Secara umum pengembangan melibatkan upaya meningkatkan kualitas, efisiensi atau suatu kemampuan.

¹⁸ Muh Fahrurrozi dan H. Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, Pertama (Pancor: Universitas Hamzanwadi Press, 2020), h.3.

¹⁹ Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Walujo, *Metode Penulisan Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)*, Pertama (Tangerang selatan: Pascal Books, 2022), h. 6.

2. Buku Materi Ceramah.

Buku materi merupakan medium tulis yang mengandung informasi ataupun ilmu pengetahuan. Buku dapat diartikan sebagai sekumpulan kertas atau lembaran yang berisi tulisan atau catatan.²⁰ Ceramah merupakan pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan arahan kepada khalayak yang berperan sebagai pendengar.²¹ Buku materi ceramah ialah buku yang berisi lembaran tulisan yang di dalamnya terdapat nasihat dan petunjuk yang bertujuan untuk disampaikan kepada *audiens*.

Terdapat 2 jenis buku ceramah yang harus diketahui antara lain:

- a. Buku ceramah umum, merupakan pesan yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan bimbingan kepada masyarakat luas. ceramah umum bersifat *universal*, artinya tidak ada batasan khusus terhadap audiens atau materi yang disampaikan.
- b. Buku ceramah khusus, bertujuan untuk memberikan nasihat dan bimbingan kepada mad'u atau audiens tertentu, dan mereka spesifik secara materi dan lainnya. Mereka memiliki batasan-batasan, seperti jika materinya disesuaikan dengan situasi tertentu, seperti buku ceramah Ramadhan.²²

Buku ceramah memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

²⁰ Arin Prajiwinanti, "Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik di Era Generasi Milenial," *Pustaka Karya* 8, no. 1 (Juni 2020): 25–32, <https://doi.org/10.18592//pk.v7i15.3757>.

²¹ I'anatut Thoifah dkk., *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial*, Pertama (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), h. 20.

²² Indah Kumara Putri, Uswatun Hasanah Siregar, dan Yenni Febiola Febrianti, *Ayo Mahir Berceramah Untuk SMA/MA*, Pertama (Meda: GUEPEDIA, 2020), h. 17.

- a. Sumber pengetahuan, Buku ceramah seringkali mengandung informasi yang mendalam dan berdasarkan riset yang mengandung makna nilai-nilai pendidikan Islam.
 - b. Pengembangan diri, dengan buku ceramah mampu meningkatkan seseorang dalam pengembangan pribadi terkhusus dalam meningkatkan kreativitas ceramah individu.
 - c. Pengetahuan agama, buku ceramah yang berfokus pada topik agama mampu menjadi upaya yang baik untuk mendalami ajaran agama dan meningkatkan keimanan.
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai pendidikan Islam merupakan sesuatu yang dipandang sebagai metode utama untuk membentuk manusia dengan mengutamakan prinsip-prinsip Islam.²³ Prinsip pendidikan Islam antara lain menggali kemampuan diri dalam suasana pembelajaran yang lebih menarik, demokratis, ataupun menyenangkan melalui pengalaman serta interaksi dengan dunia sekitar.²⁴ Nilai-nilai pendidikan Islam mencakup prinsip tauhid yang menegaskan keesaan Allah, serta akhlak mulia yang menekankan pentingnya berperilaku baik dan menjaga etika yang tinggi dalam segala aspek kehidupan.

²³ Hasriadi dkk., "Inovasi Pembelajaran Pengembangan Media Pop- Up Book Untuk Memperkaya Pembelajaran di Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 4 (November 2024): 1064–76, <https://doi.org/10.3804/jipcb.v11i4.3728>.

²⁴ Ma'muroh, M.Ag, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis & Religius di Sekolah, Pertama* (Jakarta selatan: Publica Indonesia Utama, 2021), h. 20.

Nilai-nilai Pendidikan Islam memiliki tiga bagian besar, meliputi nilai iman, nilai ibadah dan nilai akhlak.²⁵

- a. Nilai iman adalah keyakinan yang tertanam di hati, terucap dengan lisan, serta diaplikasikan dalam kehidupan. Iman bertujuan untuk mengarahkan Individu menuju jalan yang diridai Allah dan selaras dengan ajaran-Nya, menegaskan keesaan Allah, serta menjalankan ibadah apapun yang diperintahkan-Nya.
- b. Nilai ibadah adalah bentuk pengabdian yang dilandasi rasa hormat dan penghambaan kepada sang pencipta. Melaksanakan ibadah adalah suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan umat muslim yang merupakan elemen penting dalam keimanan. iman menjadi fondasi, sementara ibadah adalah wujud nyata dari keimanan tersebut.
- c. Nilai akhlak adalah bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan agama, karena apa yang dianggap baik dalam akhlak juga baik dalam agama, dan yang buruk menurut agama juga buruk dalam akhlak. Keimanan seseorang terwujud dalam bentuk akhlak yang nyata .²⁶

Tiga inti ajaran pokok ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun Iman dan rukun Islam. Dari keduanya, berkembanglah berbagai cabang ilmu agama, seperti ilmu tauhid, ilmu fiqih, dan ilmu akhlak. Ketiga kelompok ilmu ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan tentang dasar hukum Islam, yaitu Al-

²⁵Andi Arif Pamessangi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28, <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.

²⁶Nurul Indana, Noor Fatiha, dan Amina Ba’dho, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam,” *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (Maret 2020): 106–20.

Qur'an dan al-Hadits, serta ditambah dengan pembahasan mengenai sejarah Islam (*Tarikh*).²⁷

Nilai pendidikan Islam berperan penting untuk menyampaikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hak-hak pribadi, termasuk hak untuk membuat keputusan tentang kehidupan mereka sendiri.²⁸ Nilai-nilai pendidikan Islam sangat berpengaruh dalam membantu individu memahami dan melaksanakan kewajiban keagamaan mereka.²⁹ Nilai-nilai pendidikan Islam secara luas diakui memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, moral dan integritas individu.³⁰ Al-Qur'an surah Ad-Dzariyat ayat 56 menjelaskan tentang tujuan penciptaan jin dan manusia, sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya :

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.³¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa tujuan penciptaan jin dan manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah Swt. Tujuan pendidikan Islam dalam surah Ad-Dzariyat adalah untuk membentuk insan yang menyadari tugasnya di dunia ini, yaitu selalu mengingat Allah dan kembali beribadah kepada-Nya, apapun

²⁷Deden Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Pertama (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h.24.

²⁸ Andi Arif Pamessangi dkk., “Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Madaniya* 5, no. 2 (Mei 2024): 718–27, <https://doi.org/10.53696/27214834.820>.

²⁹ Hisbullah dkk., “Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah,” *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (September 2023): 33–42.

³⁰ Imam Pribadi dan Makmur, “Nilai Pendidikan Islam Dalam Sistem Perkaderan Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 8, no. 1 (2025): 22–34, <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v8i1.3573>.

³¹Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Pdf dan Terjemahan* (Semarang: Cv. Toha Putra, 2007), hal.852.

kesibukan yang kita hadapi.³² Ayat ini memberikan gambaran pentingnya memahami nilai-nilai pendidikan Islam bagi hidup umat muslim. Tujuan dari memahami nilai pendidikan Islam diantaranya yaitu:

- a. Mempersiapkan umat untuk menjadi khalifah di bumi melalui penguasaan keterampilan dan kompetensi dalam ceramah.
- b. Memperkuat keimanan dan ketaqwaan pada sang pencipta serta menanamkan nilai moral agama yang meneladani Rasulullah saw.
- c. Mengajarkan pelaksanaan ibadah, etika, dan nilai agama pada aktivitas harian, sehingga setiap individu mampu untuk hidup berlandaskan pada tuntunan agama.
- d. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengarahkan kecerdasan agar dapat mengungkap kebenaran beserta alasannya melalui kajian terhadap ciri-ciri kekuasaan Allah Swt.
- e. Menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan partisipasi aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, serta memelihara hubungan yang harmonis dengan sesama.
- f. Mengajak setiap individu untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan, serta melestarikan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Islam tentang tanggung jawab kemanusiaan.³³

³²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2004), hal.355.

³³Nurkholis, *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar*, Pertama (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2023), h. 82.

4. Kreativitas Remaja Masjid

Kreativitas mencakup kemampuan individu untuk menghasilkan ide baru dan unik. Kreativitas merupakan suatu kumpulan berupa keahlian, kesiapan mental, dan karakteristik unik yang dimiliki oleh seseorang yang tersedia di lingkungan yang sesuai dan dapat meningkatkan kemampuan baru agar dapat menghasilkan produk yang original.³⁴ Kreativitas pada umumnya merupakan bentuk dari keahlian seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru.

Remaja masjid ialah komunitas generasi muda dengan rentang umur 12 sampai 18 tahun yang aktif menjalankan berbagai kegiatan di masjid atau mushallah dengan tujuan membangun akhlak yang baik serta menjadi inspirasi bagi generasi muda.³⁵ Kreativitas remaja masjid dapat diartikan sebagai kumpulan beberapa keahlian yang dimiliki oleh individu remaja masjid yang dikembangkan melalui beberapa kegiatan-kegiatan yang umumnya dilaksanakan oleh anak remaja masjid.

Sejalan dengan kreativitas remaja masjid, berikut beberapa program kerja remaja masjid yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kreativitasnya terutama dalam berceramah, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan atau *workshop* baik online ataupun offline, kegiatan ini dilakukan agar mampu menghasilkan anak remaja masjid yang berkualitas terutama dalam kemampuan menyebarkan ajaran agama Islam.³⁶

³⁴Choiriyah Widyasari, *Kreativitas dan Keberbakatan*, Pertama (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2023), h.21.

³⁵Haeril Syafruddin dkk., "Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan Remaja Masjid di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 47–62, <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i1.16960>.

³⁶Ilham Hidayatullah, Qurrata Akyuni, dan Muhammad Syarif, "Peranan Remaja Masjid Al- Makmur Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah," *Serambi Tarbawi* 9, no. 1 (Januari 2021): 11–30, <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v9i1.5050>.

- b. Mengadakan kompetisi ceramah yang memungkinkan remaja masjid untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan cara yang menarik dan menginspirasi.
- c. Mengatur diskusi dan studi kelompok tentang topik-topik agama yang menarik, dimana remaja masjid dapat berbagi ide pemikiran dan pengalaman mereka untuk memperkaya perspektif ceramah mereka.

Pemilihan judul ceramah yang terbaru dan menarik dapat meningkatkan kreativitas ceramah remaja masjid yang selaras dengan kondisi, kebiasaan dan budaya masyarakat Kalaena berdasarkan hasil wawancara. Berikut judul ceramah yang dipilih oleh penulis:

- a. Bahaya ghibah bagi kehidupan bertetangga

Ghibah dalam pendidikan Islam termasuk dalam nilai akhlak yaitu akhlak tercela (mazmumah). Ghibah bagi kehidupan sekarang menjadi kebiasaan masyarakat desa terkhusus di desa Kalaena Kec.Wotu. Banyak dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ghibah ini diantaranya yaitu dapat memecah belah keutuhan dan kerukunan hidup bertetangga.³⁷ Al-Qur'an menegaskan bahwa orang yang melakukan ghibah dengan orang yang memakan daging saudaranya yang sudah mati, Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

³⁷ Fathiy Syamsuddin Ramadhan an-Nawiy, *Fiqih Bertetangga*, Pertama (Bogor Utara: Al Azhar Fresh Zone Publishing, 2018), hal.194.

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang”. (QS. Al-Hujurat ayat 12).³⁸

Surah Al-Hujurat ayat 12 menegaskan bahwa Allah Swt. mendidik hambahambanya yang mukmin dengan kesopanan-kesopanan. Diantaranya adalah kesopanan dalam menghidandari prasangka yang buruk terhadap sesama manusia, mencari-cari keburukan dan aib orang lain. Lebih dari itu, ayat ini menggampang daging yang dimakan itu adalah daging saudara sendiri yang telah mati, sebagai gambaran betapa kejinya perbuatan seperti itu yang dianggap menjijikan oleh perasaan siapapun. Bagi orang yang menggunjing wajiblah ia segera bertaubat dan bertekad untuk melakukan perbuatan buruk itu.³⁹

b. Bahaya minuman keras dalam perspektif hukum Islam

Meminum minuman keras adalah salah satu kebiasaan buruk yang kerap kali dilakukan para pemuda desa. Mereka seakan menganggap bahwa minuman beralkohol sebagai suatu yang lumrah dan bahkan sering dibannggakan. Tanpa mereka sadari banyak dampak bahkan dosa lainnya yang ditimbulkan dari minuman keras diantaranya yaitu terjadinya penganiayaan, pelecehan, kecelakaan lalu lintas bahkan kematian.⁴⁰ Tema ini termasuk dalam nilai ibadah karena larangannya sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah.

³⁸Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Pdf dan Terjemahan* (Semarang: Cv. Toha Putra, 2007), hal.837.

³⁹Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Kedua (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1993), hal. 227-233.

⁴⁰ Farhan Aulia Maulani, *Bahaya Minuman Beralkohol*, Pertama (Surabaya: CV Media Edukasi Creative, 2022), hal. 42-44.

c. Bijak berinteraksi dalam bermedia sosial

Bijak berinteraksi dalam bermedia sosial dalam pendidikan Islam termasuk dalam nilai akhlak. Kemajuan teknologi membawa banyak dampak positif bagi kehidupan masyarakat desa Kalaena, seperti kemudahan dalam berkomunikasi, membuka peluang bisnis online dll. Namun, tak sedikit dampak negatif yang dibawa dari media sosial diantaranya pemborosan waktu, perselingkuhan, informasi yang tidak relevan bahkan media sosial menjadi ajang pamer (riya).⁴¹ Perkembangan teknologi mengharuskan masyarakat untuk bijak dalam memanfaatkannya supaya terhindar dari efek buruk yang timbul, sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat ayat 6 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat ayat 6).⁴²

Ayat tersebut merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan pada hal-hal yang diketahui dan jelas, dengan kata lain surah Al-Hujurat ini menuntut kita untuk melakukan pertimbangan logis untuk menyaring informasi

⁴¹ Michael Wiseman, *Menggenggam Gadget dengan Bijak*, Pertama (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024), hal.14.

⁴²Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Pdf dan Terjemahan* (Semarang: Cv. Toha Putra, 2007),hal.836.

atau berita terlebih dahulu, jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam bahasa ayat di atas *bi jabalah* yang artinya kebodohan.⁴³

d. Pentingnya kebersamaan dan kepedulian dalam kehidupan desa

Tema pentingnya kebersamaan dan kepedulian dalam kehidupan desa termasuk dalam nilai akhlak, khususnya akhlak terpuji (mahmudah). Diera serba modern ini seringkali kita tergoda untuk mementingkan diri sendiri bahkan terlalu sibuk hingga melupakan nilai-nilai kebersamaan. Gotong royong menciptakan rasa solidaritas dan menjadi hal penting dalam kehidupan masyarakat desa dan dengan kepedulian sosial juga mampu menimbulkan sikap tanggung jawab dalam diri seseorang.⁴⁴ Tema ini bertujuan agar nilai gotong royong dan kepedulian masyarakat desa Kalaena tidak terkikis.

e. Pentingnya memahami budaya yang sesuai dengan ajaran Islam

Masyarakat desa Kalaena memiliki berbagai budaya dan adat istiadat. Pendidikan agama membantu umat islam dalam membuat keputusan yang tepat dalam menerima budaya yang sejalan dengan ajaran Islam.⁴⁵ Memahami budaya yang sesuai dengan ajaran Islam masuk dalam nilai iman karena terkait dengan keyakinan untuk mengikuti budaya yang tidak bertentangan dengan Islam. Islam adalah agama yang menghargai keberagaman budaya, seperti yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13:

⁴³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Kedua (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hal. 238.

⁴⁴ H.A. Tabrani Rusyan, *Membangun Kepala Desa Teladan*, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal.114.

⁴⁵ Endang Supriadi, *Islam Nelayan*, Pertama (Semarang: CV Lawwana, 2023).hal.112.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”. (QS. Al-Hujurat ayat 13).⁴⁶

Surah Al-Hujurat ayat 13 menegaskan bahwa Allah melarang dan memperkuat cegahan bagi mereka yang suka mengolok-olok, menghina sesama manusia dan memanggil dengan gelar yang buruk. Maka kenapakah hal itu masih kerap terjadi hanya karena Allah menjadikan mereka bersuku-suku dan berkabilah yang berbeda, agar mereka saling mengenal, tolong-menolong dalam kemaslahatan. Tidak ada kelebihan bagi seseorang pun atas yang lain, kecuali dengan kesalehan dan ketakwaan pada Allah Swt. Karenanya Allah menurunkan ayat ini sebagai cegahan bagi mereka dari membanggakan nasab, mengunggulkan-unggulkan harta dan menghina yang kafir, dan Allah menerangkan bahwa keutamaan itu terletak pada ketakwaan pada-Nya.⁴⁷

f. Menentukan pemimpin yang berkualitas perspektif Islam

Menentukan pemimpin yang berkualitas masuk dalam nilai iman Karena kepemimpinan dalam Islam adalah amanah besar yang harus dijalankan dengan iman dan ketakwaan pada Allah. Tema kali ini membekali masyarakat desa Kalaena untuk memilih pemimpin yang baik menurut Islam. Terdapat empat sifat yang perlu

⁴⁶Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Pdf dan Terjemahan* (Semarang: Cv. Toha Putra, 2007), hal.837.

⁴⁷Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Kedua (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1993), hal. 235-237.

dimiliki oleh pemimpin yaitu siddiq, amanah, fatanah dan tabligh.⁴⁸ Tidak bisa kita pungkiri masih banyak masyarakat yang kadang tidak memanfaatkan hak suaranya dengan baik.

g. Begitu mulianya pekerjaan petani dalam Islam

Masyarakat desa Kalaena dominan berprofesi sebagai petani. Profesi petani sering dipandang sebelah mata, padahal pekerjaan petani merupakan pekerjaan yang mulia dalam Islam. Tema ini dalam pendidikan Islam termasuk dalam nilai ibadah karena usaha yang halal dan bernilai sedekah. Sektor pertanian menghasilkan manfaat yang sangat besar baik bagi kehidupan dunia maupun akhirat.⁴⁹ Tema ceramah ini dapat menginspirasi masyarakat untuk bangga menjadi seorang petani dan menghargai profesi petani.

h. Pendidikan sebagai amanah dan tanggung jawab orang tua

Nilai iman adalah yang paling relevan pada tema ini sebagai landasan utama tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Merosotnya akhlak dan moral anak-anak di desa Kalaena sekarang ini sangat jarang diperhatikan oleh orang tua. Terkadang mereka menganggap bahwa kenakalan dikarenakan oleh anak itu sendiri tanpa memahami bahwa pendidikan adalah tanggung jawab utama orang tua termasuk pendidikan karakter yang seringkali terabaikan. Pendidikan karakter telah menjadi salah satu fokus utama bagi para pemangku kepentingan di dalam

⁴⁸ Tim Redaksi Majalah Tebuireng, *Kepemimpinan KIAI* (Tebuireng: Majalah Tebuireng, 2018), hal.1.

⁴⁹ Wahyudin Darmalaksana, *Hukum Islam Agroteknologi*, Pertama (Bandung: Sentra Publikasi Indonesia, 2023), hal.59.

dunia pendidikan.⁵⁰ Ceramah ini penting agar orang tua lebih memahami peran mereka dalam membentuk karakter dan akhlak anak.

i. Peran pendidikan Islam dalam mencegah kenakalan remaja

Keadaan remaja masa kini termasuk di desa Kalaena sedang berhadapan dengan tantangan modern. Pendidikan Islam berperan untuk membentuk remaja agar menciptakan identitas berkeyakinan serta patuh kepada sang pencipta.⁵¹ Oleh sebab itu, pendidikan Islam sangat diperlukan untuk mengatasi kenakalan remaja dan aspek negatif lainnya. Pendidikan Islam bertujuan membentuk karakter yang baik dan mencegah perilaku buruk, maka nilai akhlak adalah yang paling relevan dalam mencegah kenakalan remaja. Ketika seseorang memiliki akidah yang kuat, maka tentu juga memiliki landasan moral yang mencegah mereka dari tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Allah Swt., berfirman yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

“Ajaklah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (kebijaksanaan), nasehat/pelajaran yang baik, dan debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl ayat 125).⁵²

⁵⁰ Ervi Rahmadani dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany, “Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 10–20, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.

⁵¹ Mega Mulyana, Akil Akil, dan Jaenal Abidin, “Peran Pendidikan Islam dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja,” *Jurnal Penulisan Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2022): 471–76, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v5i3.471-476>.

⁵² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal.391.

Tafsir surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan 3 macam metode yang efektif dan harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. 1) Hikmah, dakwah harus dilakukan dengan pemahaman yang mendalam dan cara yang bijak dan disesuaikan dengan kondisi target, 2) Mau'izah Hasanah, penyampaian dakwah dengan cara yang lembut dan menyentuh hati agar mudah diterima dan 3) Jidal Bil-Lati Hiya Ahsan yaitu perdebatan dengan cara yang baik.⁵³ Ketiga metode dakwah ini jika diterapkan dalam pendidikan Islam maka remaja masjid akan lebih mudah memahami dan mengamalkannya, hal ini berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

j. Larangan terhadap praktek mistis dan pengaruhnya dalam kehidupan

Desa kalaena masih sering kita jumpai praktik mistis yang kerap dilakukan oleh masyarakat seperti mendatangi dukun, tabib dan lain sebagainya. Ajaran Islam menilai praktek mistis sebagai hal yang berbahaya dan dapat merusak iman seseorang.⁵⁴ Tema diangkat agar masyarakat tergerak hatinya untuk meninggalkan sedikit demi sedikit praktik mistis yang kerap dilakukan. Praktik mistis dalam nilai pendidikan Islam masuk dalam nilai iman karena larangan terhadap praktek mistis berkaitan dengan menjaga tauhid dan menjauhi kesyirikan.

⁵³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005), hal. 386.

⁵⁴ Yulia Syafitri dan Muhammad Zuhri, "Pengaruh Praktek Tabib atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai," *Journal of Islamic E=Studies* 1, no. 3 (Agustus 2022): 1–15.

Tabel 2.2 Kategorisasi Judul Materi dalam Nilai Pendidikan Islam

No	Judul Materi Ceramah	Kategorisasi Nilai Pendidikan Islam
1.	Bahaya ghibah bagi kehidupan bertetangga.	Nilai Akhlak
2.	Bahaya minuman keras dalam perspektif hukum Islam.	Nilai Ibadah
3.	Bijak berinteraksi dalam bermedia sosial.	Nilai Akhlak
4.	Pentingnya kebersamaan dan kepedulian dalam kehidupan Desa.	Nilai Akhlak
5.	Pentingnya memahami budaya yang sesuai dengan ajaran Islam.	Nilai Iman
6.	Menentukan pemimpin yang berkualitas perspektif Islam.	Nilai Iman
7.	Begitu mulianya pekerjaan petani dalam Islam.	Nilai Ibadah
8.	Pendidikan sebagai amanah dan tanggung jawab orang tua.	Nilai Iman
9.	Peran pendidikan Islam dalam mencegah kenakalan remaja.	Nilai Akhlak
10.	Larangan terhadap praktek mistis	Nilai Iman

Remaja masjid dibentuk dengan tujuan utama sebagai organisasi yang berfokus pada kegiatan kemasjidan, dijalankan oleh para remaja Islam yang berkomitmen dalam berdakwah. Berikut ini tugas dan tanggung jawab remaja masjid:

- a. Menghidupkan masjid, remaja masjid adalah organisasi yang bergerak dalam bidang kegiatan di masjid dan sekitarnya. Melalui program ini, anggota remaja masjid didorong untuk berperan aktif dalam memperbanyak kehadiran dan keterlibatan mereka dalam sholat berjamaah di masjid.

- b. Pembinaan generasi umat, yaitu proses pembentukan kader yang dilakukan secara sistematis agar melahirkan anggota yang siap menjalankan amanah organisasi, khususnya dalam lingkungan remaja masjid.
- c. Mendukung aktivitas takmir masjid, sebagai bagian dari organisasi takmir masjid, remaja masjid harus turut serta mendukung program dan kegiatan yang dilaksanakan, seperti shalat berjamaah di masjid, acara Ramadhan, Idul Fitri, dan lainnya.⁵⁵

Peran dan fungsi remaja masjid sangat vital, sehingga Allah Swt. memberikan perhatian khusus kepada pemuda yang berupaya menghidupkan masjid. Hal ini sekaligus menegaskan keutamaan besar yang akan diterima oleh mereka yang bersedia mendedikasikan waktu dan pikiran demi kemakmuran masjid. Rasulullah saw. bersabda :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ أَحْبَرَنِي حُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمْ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا
ظِلُّهُ الْإِمَامُ الْعَادِلُ وَشَابُّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَّتَا فِي
اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالَ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ
وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ يَمِينُهُ مَا تُنْفِقُ شِمَالُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا
فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dari ‘Ubaidullah berkata, telah menceritakan kepada saya Khubaib bin ‘Abdurrahman dari Hafsh bin ‘Ashim dari Abu Hurairah

⁵⁵ Rahmah, Ahmad Nashir, dan Abd. Aziz Ridha, “Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di TPA An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep,” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 2 (Desember 2020): 101–10.

radhiyallahu ‘anhu dari Nabi Shallallahu’alaihiwasallam bersabda: “Ada tujuh (golongan orang beriman) yang akan mendapat naungan (perlindungan) dari Allah dibawah naunganNya (pada hari kiamat) yang ketika tidak ada naungan kecuali naunganNya. Yaitu; Pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah, seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, keduanya bertemu karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diajak berbuat maksiat oleh seorang wanita kaya lagi cantik lalu dia berkata, “aku takut kepada Allah”, seorang yang bersedekah dengan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dengan mengasingkan diri sendirian hingga kedua matanya basah karena menangis.” (HR. Muslim).⁵⁶

Hadits tersebut menjelaskan tentang karakteristik umat yang dirahmati dan diberikan naungan oleh Allah Swt., yang mana di dalamnya termasuk organisasi remaja masjid. Berhubungan dengan hadits tersebut Allah juga menurunkan ayat tentang kriteria seorang yang berhak memakmurkan masjid yang terdapat dalam surah At-Taubah ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمِمَّا يَخْشَى اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan shalat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapapun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵⁷

Surah At-Taubah ayat 18 menegaskan perihal hanya orang-orang yang beriman dengan sepenuh hati pada sang pencipta serta kehidupan setelah dunia yang layak mensejahterakan rumah Allah, sementara hal itu tidak semestinya dilakukan oleh

⁵⁶ Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim, Kitab Az-zakah, Juz.1 No.1031* (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993), h. 455.

⁵⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal.261.

kaum musyrikin.⁵⁸ Remaja masjid sebagai kelompok pemuda yang aktif mengikuti kegiatan di masjid menjadi bagian dari umat yang beriman dan layak dalam memakmurkan masjid.

Berjalannya kegiatan remaja masjid ini, tentu memiliki beberapa faktor penghambat dan juga dukungan, berikut beberapa faktor penghambat kegiatan remaja masjid diantaranya:

- a. Remaja masjid masih kurang dikenal baik dari segi keberadaannya maupun kontribusinya dalam masyarakat.
- b. Masyarakat di luar masjid cenderung menunjukkan perilaku apatis serta tak terpengaruh atas keberadaan remaja masjid.⁵⁹
- c. Minimnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan, khususnya buku bacaan.
- d. Terkadang ada anak remaja masjid yang malas datang ke masjid dan memilih bermain gadget di rumah.⁶⁰

Adapun beberapa faktor pendukung kegiatan ini diantaranya:

- a. Pemimpin yang inspiratif, kehadiran pemimpin yang dapat menjadi teladan dan menginspirasi remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan masjid.

⁵⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005), hal.551.

⁵⁹ Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman dan Fadhila, “Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh,” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 46–56, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>.

⁶⁰ Iddah Fukhoiroh, Ahmad Junaedi Sitika, dan Debibik Nabilatul Fauziah, “Peran Ikatan Remaja Masjid Al-Khoir Dalam Syiar Islam Di Desa Bubulak Tanjung Pura Karawang,” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 4, no.3 (1 Juli 2022): 262–67, <https://doi.org/https://doi./10.36088/islamika.v4i3.1888>.

- b. Kegiatan yang menarik, penyelenggaraan kegiatan yang relevan dan menarik bagi remaja seperti diskusi agama, kegiatan sosial yang membuat mereka tertarik dan bersemangat untuk berpartisipasi.
- c. Rasa kebersamaan, terjalinnya rasa kebersamaan dan solidaritas antar remaja masjid dalam kegiatan masjid dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif.
- d. Walaupun remaja masjid belum sepenuhnya mendapat dukungan dari masyarakat, tetapi beberapa masyarakat juga memberikan dukungannya dengan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan remaja masjid.⁶¹

Pada sebuah penelitian, penting untuk mengetahui teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan 2 teori yang menurut penulis relevan dengan judul penelitian yaitu teori konstruktivisme dan teori motivasi :

- a. Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh sejumlah ahli, salah satu tokoh utamanya yaitu Jean Piaget, teori ini menjelaskan 4 tahap perkembangan kognitif anak diantaranya yaitu tahap operasional formal yaitu rentang 12 tahun sampai 18 tahun, pada tahap ini anak sudah memasuki masa remaja dimana anak mulai berpikir secara abstrak dan hipotetik. Mereka dapat memikirkan kemungkinan dan situasi yang tidak nyata, serta berpikir secara sistematis dan logis tentang ide-ide abstrak.⁶² Teori konstruktivitas relevan dengan penelitian ini, karena dengan teori konstruktivis memberikan tekanan bahwa remaja

⁶¹ Shelly Fitri Afifah dkk., "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner* 1, no. 2 (November 2022): 85–95, <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.29>.

⁶² Kadek Ayu Astiti dkk., *Teori Psikologi Konstruktivisme*, Pertama (Bandung: Nilacakra, 2024), hal.5.

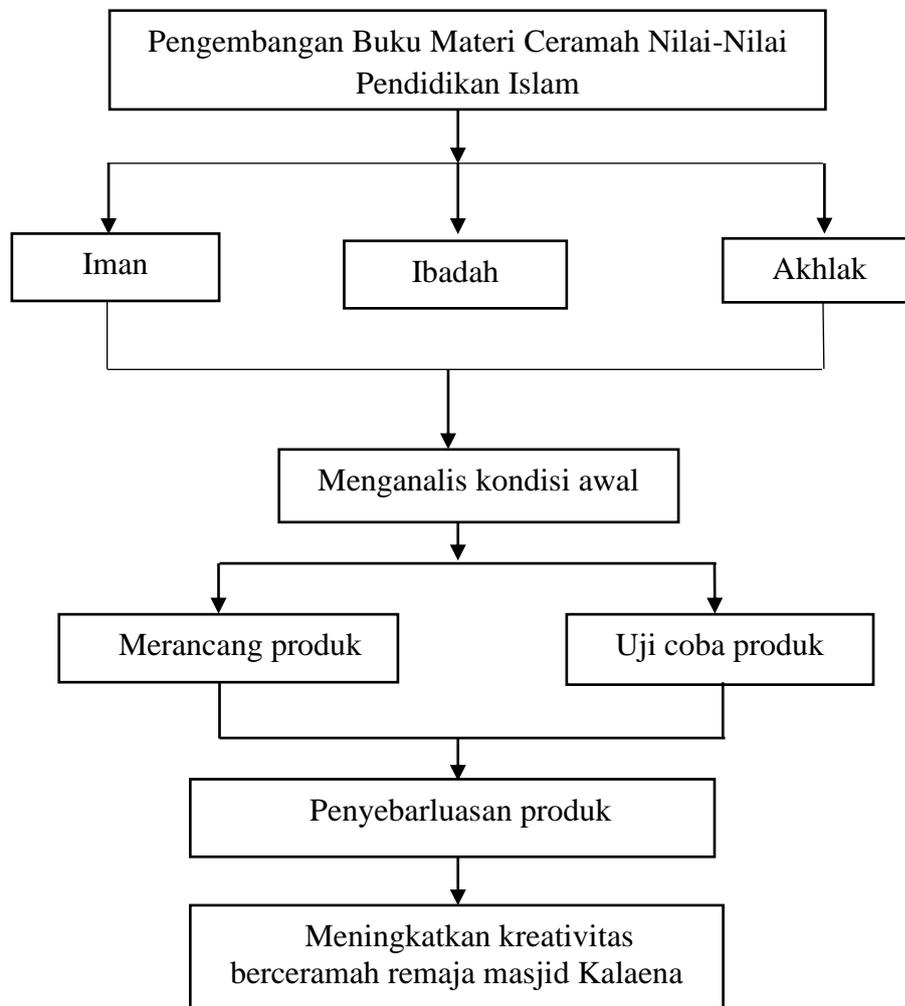
membangun pemahaman mereka sendiri dengan pengalaman, interaksi dan refleksi.

- b. Meningkatkan kreativitas remaja masjid memerlukan motivasi yang tinggi. Teori motivasi juga relevan dengan penelitian ini, teori motivasi merupakan teori yang dikembangkan oleh Abraham Maslow, teori ini menekankan cara memenuhi kebutuhan seorang individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan.⁶³ Teori motivasi relevan dengan penelitian ini karena buku ceramah yang dikembangkan berfungsi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan remaja masjid dalam mengembangkan kreativitas berceramah. teori motivasi mendukung pentingnya buku materi ceramah dalam membangun motivasi dan kreativitas remaja masjid dalam berdakwah.

⁶³ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa, Pertama* (Gunungsitoli: GUEPEDIA, 2024), h.3.

C. Kerangka Pikir

Remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena tidak memiliki pelatihan atau media sebagai bahan pembelajaran remaja masjid dalam mengembangkan potensi berceramah mereka. Pengembangan Buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam menjadi solusi dari permasalahan yang ada, yang dikembangkan menggunakan model 4D. Alur pemikiran penulisan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram kerangka pikir

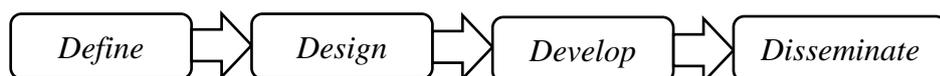
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan, yang juga dikenal sebagai Research and Development (R&D). Mengembangkan sebuah produk perlu memperhatikan model pengembangan yang digunakan untuk memastikan kualitas produk yang akan dikembangkan. Salah satu model pengembangan yang sering digunakan dalam pembuatan buku atau bahan ajar adalah model 4D, yang juga menjadi referensi dalam penelitian.

Model pengembangan 4D merupakan pengembangan yang diperkenalkan oleh S. Thagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahapan utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebarluasan).⁶⁴ Berikut gambar tahap-tahap dari model 4D:



Gambar 3.1 Tahap-tahap model 4D

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada sebuah organisasi remaja masjid, yaitu Remaja Masjid Nurul Ilahi, yang berlokasi di Desa Kalaena, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu.

⁶⁴ Andrea Gideon, dkk, *Metode Penulisan Pendidikan* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2023), h.38.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah seluruh remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena. Sedangkan objek penelitian adalah buku ceramah yang berisi nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian mengembangkan sebuah buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja masjid yang menggunakan model pengembangan 4D berikut :

1. *Define* (Pendefinisian)

Define atau pendefinisian ialah tahap awal pada model 4D. Tahap *define* dilaksanakan pengkajian kebutuhan untuk pengembangan sebuah produk. Pengembang harus memperhatikan kriteria pengembangan dengan menganalisis serta mencatat data guna menilai sejauh mana pengembangan yang diperlukan.

2. *Design* (Perancangan)

Design atau perancangan merupakan penyiapan untuk membentuk suatu kerangka serta perlengkapannya. *Design* merupakan bagian dari model 4D yang meliputi perancangan dalam tahap pengembangan. Terdapat tiga langkah yang dilaksanakan dalam tahap *design* yaitu pemilihan media (*media selection*), pemilihan format (*format selection*) dan rancangan awal (*initial design*). Tahap ini melibatkan pembuatan kerangka produk yang akan dirancang.

3. *Develop* (Pengembangan)

Develop dalam model 4D merupakan proses dimana produk dikembangkan atau dibuat berdasarkan *design* yang telah disusun pada tahap perancangan.

Meliputi 2 tahap yaitu *expert appraisal* (penilaian ahli) yang disertai revisi dan *developmental testing* (uji coba pengembangan). Produk telah selesai dibuat sehingga siap untuk divalidasi dan diujicobakan kepada remaja masjid.

4. Disseminate (Penyebarluasan)

Tahap *disseminate* atau penyebarluasan dalam model 4D adalah tahap terakhir dalam proses pengembangan sebuah produk. *Disseminate* mengacu pada penyebaran produk yang selesai dikembangkan. Produk telah selesai dikembangkan dan telah siap untuk disebarluakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi diperoleh dari instrumen pengukur yang diterapkan dalam mengetahui analisis kebutuhan remaja masjid, validitas dan praktikalitas dalam pengembangan suatu produk terkhusus dalam pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan :

1. Observasi

Observasi ialah metode memperoleh informasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung proses kegiatan remaja masjid dan kebutuhan mereka dalam melaksanakan kegiatannya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah teknik dalam menghasilkan data dengan bertanya langsung pada remaja masjid tentang masalah yang sedang diteliti. Tanya jawab bertujuan agar memperoleh penjelasan yang dapat memperkuat penelitian.

3. Angket respon

Angket respon merupakan metode pengumpulan data melalui pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Tujuan dari adanya angket respon pada penulisan ini ialah agar bisa mendapatkan tanggapan atau respon remaja masjid terhadap pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam.

4. Validasi

Validasi merupakan proses independen yang digunakan untuk memastikan bahwa produk, layanan, atau sistem memenuhi standar dan spesifikasi yang telah ditentukan serta mendukung pencapaian tujuan penulisan. Validasi pada penelitian diperlukan untuk menilai sejauh mana tingkat keabsahan atau kesahihan data pada pengembangan sebuah produk.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap suatu peristiwa atau kegiatan. Dokumentasi diperoleh penulis selama penelitian berlangsung, berupa dokumen maupun foto untuk menguatkan data pada penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui analisis kebutuhan, validitas dan praktikalitas produk yang dikembangkan, maka penulis menggunakan penganalisisan data kualitatif dan kuantitatif, berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan fondasi utama dari setiap program pengembangan. Proses ini melibatkan identifikasi, pemahaman dan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan, gap serta tantangan yang dihadapi.⁶⁵ Analisis kebutuhan remaja masjid terhadap pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan penulis secara langsung pada anak remaja masjid dan dideskripsikan menggunakan analisis data kualitatif.

2. Analisis Validitas

Validitas berkaitan dengan sebesar apa alat pengukuran dapat menilai dengan akurat aspek yang perlu diukur.⁶⁶ Valid atau kevalidan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam didapatkan dari proses validasi para ahli bahasa, materi dan ahli media, dalam mengetahui kevalidan produk dilakukan analisis data kuantitatif yang kemudian akan dijelaskan dalam data kualitatif. Skor hasil validasi produk dihitung dengan menggunakan skala *Likert*. (kriteria 1 - 5).

⁶⁵ Muhammad Djajadi, *Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Bagi Widyaiswara Strategi dan Implementasi*, Pertama (Sidorejo: PT. Nas Media Indonesia, 2024), hal.31.

⁶⁶ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penulisan Berbasis Web*, Pertama (Takalar, Sulawesi Tengah: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal.2.

Skor 1 : Tidak valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 5 : Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya, untuk menetapkan skor akhir sebagai indikator kevalidan produk, dilakukan perhitungan skor rata-rata atau persentase kevalidan dengan menggunakan rumus berikut:

$$V = \frac{TSEV}{S-max} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Validitas

TSEV : Total Skor Emperik Validator

S- max : Skor maksimal yang diharapkan

Nilai yang didapatkan dari rumus tersebut kemudian dianalisis menjadi data kualitatif berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas⁶⁷

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid
0% - 40%	Kurang

⁶⁷ Vina Dwi Astut, Rahmita Nurul Muthmainnah, dan Hastri Rosiyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Pokamathh Pada Materi Aljabar Kelas VII," *Jurnal Penulisan Matematika dan Matematika* 7, no. 1 (Juni 2021.): 1–10, <https://doi.org/10.24853/fbc.7.1.1-10>.

3. Analisis Praktikalitas

Praktikalitas pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam dalam meningkatkan kreativitas ceramah remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena diperoleh melalui hasil angket respon remaja masjid yang dihitung menggunakan analisis data kuantitatif yang kemudian akan disajikan dalam data kualitatif. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung praktikalitas produk:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Interpretasi Praktikalitas⁶⁸

Persentase	Kriteria Kepraktisan
90% - 100%	Sangat Praktis
80% - 89%	Praktis
65% - 79%	Cukup Praktis
55% - 64%	Kurang Praktis
0% - 54%	Tidak Praktis

⁶⁸ Silvira Ilhami dkk., "Meta-Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Puzzle," *Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (21 November 2022): 611–19, <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.8482>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dirancang dan dikembangkan menggunakan model 4D, yang meliputi empat tahap utama: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Berikut merupakan hasil dari setiap aktivitas yang dilaksanakan pada setiap tahap :

1. Tahap *Define* (Definisi)

Tahapan yang melibatkan beberapa aktivitas yang dilaksanakan dalam mengkaji permasalahan pada organisasi remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena. Analisis pada tahap *define* didasarkan pada hasil wawancara dan observasi, dengan rincian analisis sebagai berikut:

a. Analisis Kondisi Awal

Analisis yang dilaksanakan yaitu seputar permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan remaja masjid. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada 15 Maret 2024. Penulis menemukan bahwa kondisi remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena tidak mendukung tujuan organisasi remaja masjid pada umumnya. Mereka tidak memiliki pelatihan tambahan dan dukungan media yang memadai sehingga menyebabkan mereka terbatas dalam mengembangkan potensi mereka. Kegiatan mereka aktif pada bulan Ramadhan untuk mengisi susunan acara berupa pewara dan juga membaca ayat Al-Qur'an. Sedangkan penulis melihat bahwa pada masjid Nurul Ilahi Kalaena kekurangan orang-orang yang mampu berceramah atau pembicara di bulan Ramadhan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua ikatan remaja masjid Nurul Ilahi menyatakan bahwa :

Apa yang menjadi kendala selama kalian mengikuti kegiatan remaja masjid? “Terkadang terjadi pro dan kontra, keberadaan remaja masjid kurang dianggap oleh sebagian masyarakat serta kurangnya alat yang mendukung pengembangan bakat dan minat mereka dalam melaksanakan tugasnya sebagai remaja masjid.”⁶⁹s

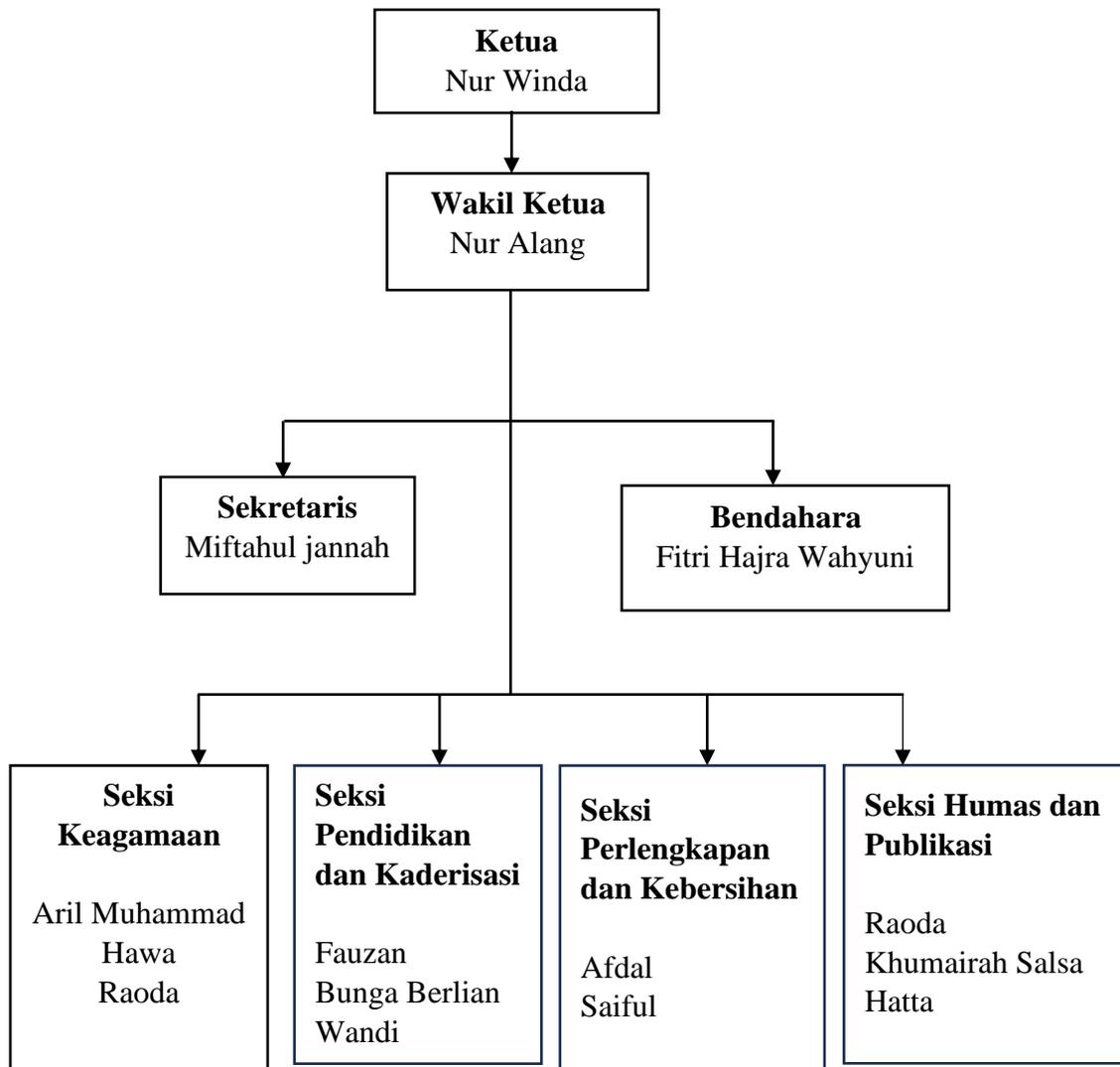
Hal tersebut menimbulkan dampak diantaranya yaitu kurangnya bakat mereka dalam berceramah yang mengakibatkan keterbatasan pembicara pada saat adanya kegiatan ceramah yang dilakukan di masjid. Sementara salah satu tugas remaja masjid dalam memakmurkan masjid yaitu dengan cara turut mengisi acara keagamaan melalui ceramah atau pidato, namun kurangnya kemampuan ceramah remaja masjid mengakibatkan orang tua seringkali harus mengisi kegiatan tersebut.

b. Analisis Remaja Masjid

Remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena tentu memiliki karakteristik yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi ada yang aktif dalam kegiatan serta ada pula yang kurang aktif, melihat perbedaan umur dan tingkat pendidikan yang berbeda tentu saja menjadi perbedaan pola pikir, cara menangani masalah dan tentu saja perbedaan mereka dalam memahami materi yang terdapat pada buku materi ceramah. Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena berjumlah terbatas yaitu 15 orang, anggota remaja masjid dibatasi oleh masyarakat karena lebih memilih anggota yang sedikit namun aktif daripada banyak anggota yang hanya ikut-ikutan, hal tersebut

⁶⁹ Nur Winda, Ketua Ikatan Remaja Masjid, Wawancara di masjid, Minggu 15 Maret 2024.

berdasarkan observasi pada 15 Maret 2024. Berikut Struktur Organisasi Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena

c. Analisis Tujuan

Kemampuan utama yang harus dicapai oleh anggota remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena yaitu kemampuan mereka dalam mengisi ceramah di bulan Ramadhan dengan memanfaatkan buku yang telah di kembangkan yang memuat

beberapa materi ceramah. Selain itu remaja masjid juga diharapkan mampu memahami ajaran Islam yang ada di dalam buku materi ceramah.

d. Analisis Konsep

Konsep pada pengembangan buku materi ceramah difokuskan pada buku materi ceramah yang memuat 10 judul. Materi tersebut disusun berdasarkan kondisi, kebiasaan atau budaya masyarakat Kalaena, sehingga diharapkan nilai-nilai pendidikan Islam dapat tersampaikan secara efektif. Konsep ini diharapkan agar materi yang disampaikan tidak hanya dapat dipahami namun dapat juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara oleh Imam masjid Nurul Ilahi Kalaena, 10 materi ceramah telah sesuai dengan kondisi, kebiasaan dan budaya masyarakat Kalaena.

Apakah ke 10 materi ceramah yang dipilih telah sesuai dengan kebiasaan, kondisi atau budaya masyarakat Kalaena ? “10 materi buku ceramah yang dipilih sudah masuk dalam kebiasaan masyarakat Kalaena, bisa jadi juga beberapa diantaranya juga menjadi kebiasaan di desa lain”⁷⁰

2. Tahap *Design* (Perancangan)

a. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media diselaraskan pada karakter serta kebutuhan remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena. Buku termasuk media sederhana yang mudah diakses dan tidak memerlukan teknologi tambahan. Oleh karena itu, penulis memilih mengembangkan buku materi ceramah untuk membantu mereka melaksanakan aktivitas serta mengembangkan bakat mereka khususnya dalam berceramah.

⁷⁰ H. Antong, Imam Masjid Nurul Ilahi Kalaena, Wawancara di Masjid, Jumat 28 Maret 2025.

Desain buku dirancang dengan memanfaatkan 2 alat, yakni perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Aplikasi *Canva* dipergunakan sebagai perangkat lunak dalam merancang sampul buku, sementara perangkat keras yang digunakan pada proses pengembangan buku ialah *notebook* serta ponsel.

b. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Penentuan format dilaksanakan untuk menentukan desain visual, struktur isi, tata letak dan elemen tambahan yang mendukung efektivitas penggunaan buku materi ceramah. Berikut langkah-langkah dalam pemilihan format:

1) Desain sampul buku

Pada sampul buku, penulis memilih warna putih dan hijau sebagai warna utama. Warna putih dan hijau merupakan dua warna yang dikenal sebagai simbol muslim. Selain warna yang memiliki simbol Islami desain sampul berupa ilustrasi masjid dan elemen kaligrafi sederhana juga digunakan untuk memperkuat kesan religius.

Judul buku menggunakan font tebal dan besar untuk memastikan judul terlihat jelas dan menarik perhatian pembaca, sedangkan sub judul menggunakan font yang lebih kecil. Tampilan sampul belakang tidak jauh berbeda dengan sampul depan, pada sampul belakang terdapat sinopsis singkat tentang isi buku materi ceramah.

2) Struktur isi buku

Format penyajian isi buku materi ceramah meliputi mukaddimah, pembukaan, pendahuluan mengapa tema ini penting, isi ceramah yang didasari firman Allah dan sabda Nabi, kesimpulan serta penutup ceramah. Materi buku

ceramah terdiri dari 10 tema yang dipilih berdasarkan kondisi, kebiasaan dan budaya yang terdapat pada masyarakat lokal berdasarkan hasil observasi pada masyarakat. Pemilihan bertujuan agar materi ceramah memiliki relevansi yang tinggi dengan kehidupan mereka sehingga mudah untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Tata Letak Halaman

Buku dicetak dengan ukuran kertas A5 dengan menggunakan margin dan spasi yang memudahkan pembaca. Jenis huruf pada isi yaitu *Times New Roman* sedangkan pada bagian ayat menggunakan *Traditional Arabic*, Judul setiap tema di tulis rata tengah sedangkan pada bagian isi ditulis dengan rata kanan -kiri. Terdapat *Header and Footer* yang menarik pada isi buku serta halaman pada bagian bawah yang memudahkan pembaca.

4) Fitur Tambahan

Terdapat kata pengantar dan daftar isi pada awal buku, sedangkan pada bagian akhir buku menyediakan daftar pustaka dan riwayat penulis.

c. Rancangan Awal (*Initial Design*)

Pada tahap rancangan awal buku ceramah telah selesai dibuat berdasarkan rencana sebelumnya, dimana buku ceramah terdiri dari 10 materi ceramah. Prototipe buku ceramah yang dirancang selanjutnya akan dinilai oleh para validator, uji coba kevalidan materi juga dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian isi materi dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan kebutuhan remaja masjid.

3. *Develop* (Pengembangan)

a. *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli)

Buku materi ceramah yang telah usai dibuat akan divalidasi oleh ahli, termasuk ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, guna mengetahui kelayakan atau kevalidannya sebelum diuji cobakan.

1) Validasi Ahli Media

Lembar penilaian dengan skala likert 1 sampai 5 digunakan dalam proses penilaian. Buku materi ceramah divalidasi oleh seorang validator yang kompeten dalam pengembangan media, yang kemudian memberikan masukan serta saran untuk penyempurnaan buku materi ceramah tersebut. Validator ahli media yang dipilih adalah Hasriadi Basir, S.Pd., M.Pd.

Tabel 4.1 Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Desain dan Estetika	18	90 %	Sangat Valid
Tata Letak	13	87 %	Sangat Valid
Kepraktisan Media	15	100 %	Sangat Valid
Rata-Rata		92 %	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian oleh validator media pada aspek desain dan estetika memperoleh hasil 90%, aspek tata letak 87% dan aspek kepraktisan media 100%. Skor rata-rata pada ketiga aspek memperoleh hasil 92% dengan kriteria sangat valid.

2) Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh validator dilakukan melalui pengisian kertas evaluasi dengan skala likert 1 hingga 5. Buku materi ceramah dinilai oleh validator yang memiliki

kompetensi dan dapat memberikan rekomendasi serta saran untuk meningkatkan kualitas buku materi ceramah yang sedang disusun. Ahli bahasa yang dipilih sebagai validator adalah Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Tabel 4.2 Penilaian Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Kejelasan dan Ketepatan	15	100 %	Sangat Valid
Ejaan, Tanda Baca dan Struktur Kalimat	24	96%	Sangat Valid
Rata-Rata		98%	Sangat Valid

Hasil penilaian validasi media pada aspek kejelasan dan ketepatan yaitu 100% dan aspek ejaan, tanda baca dan struktur kalimat yaitu 96%. Hasil rata-rata kedua aspek memperoleh hasil 98% dengan kriteria sangat valid.

3) Validasi Ahli Materi

Validasi oleh validator dikerjakan menggunakan lembaran evaluasi dengan skala likert 1 sampai 5. Buku materi ceramah dinilai oleh validator yang memiliki keterampilan ceramah yang baik dan mampu memberikan saran juga rekomendasi dalam menyempurnakan buku materi ceramah yang sedang disusun. Penulis memilih 3 validator materi untuk memastikan kevalidan materi pada buku, 2 diantaranya yaitu dosen IAIN Palopo yaitu H. Alfian Putra, Lc., M.A., dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., penulis juga turut melibatkan Imam masjid Nurul Ilahi Kalaena sebagai validator ahli materi yaitu H. Antong.

Tabel 4.3 Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Kesesuaian dan Ketepatan Materi	Penyajian dan Kejelasan	Kedalaman dan Keterkaitan Materi	Rata-Rata	Kriteria
Val.1	85%	87%	87%	86%	Sangat Valid
Val.2	100%	80%	93%	91%	Sangat Valid
Val.3	75%	73%	76%	75%	Valid
Rata	87%	80%	85%	84%	Sangat Valid

Hasil penilaian para validator memperoleh persentase yang berbeda-beda, validator pertama dengan persentase 86% kriteria sangat valid, validator kedua dengan perolehan skor 91% kriteria sangat valid dan pada validator ketiga yaitu 75% dengan kriteria valid. Persentase rata-rata dari ketiga validator tersebut memperoleh hasil 84% dengan kriteria sangat valid.

b. Developmental Testing (Uji Coba Pengembangan)

Buku materi ceramah yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam telah dikembangkan dan divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa, serta ahli materi, serta direvisi berdasarkan saran dan masukan para validator. Selanjutnya, dilakukan uji coba lapangan kepada remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena yang terdiri dari 10 orang. Uji coba dilakukan melalui angket respon yang dibagikan kepada remaja masjid

untuk mengetahui respon mereka terhadap buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam.

Tabel 4.4 Uji Coba Praktikalitas Buku Materi Ceramah

Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Peningkatan Ide dan Kreativitas Berceramah	204	91%	Sangat Praktis
Manfaat Buku Ceramah	124	92%	Sangat Praktis
Rata-Rata		91,5%	Sangat Praktis

Angket respon meliputi dua aspek yaitu peningkatan ide dan kreativitas dengan persentase 90% dan aspek manfaat buku ceramah dengan persentase 92%. Skor rata-rata dari kedua aspek memperoleh persentase 91% dengan kriteria sangat praktis.

4. Tahap *Dissiminate* (Penyebarluasan)

Tahap *dissiminate* melibatkan penyebarluasan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam yang telah dikembangkan kepada remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena yang berjumlah 10 orang. Waktu penyebaran buku materi ceramah dilaksanakan sejalan dengan uji coba praktikalitas buku ceramah oleh remaja masjid. Metode penyebaran buku ceramah yang digunakan adalah distribusi langsung, buku ceramah diserahkan secara langsung (*offline*) oleh remaja masjid setelah dilaksanakan uji coba praktikalitas pada masjid Nurul Ilahi Kalaena.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, telah diidentifikasi beberapa poin yang menjadi tujuan dalam pengembangan buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Buku Materi Ceramah

Adanya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi akan mampu mendorong seseorang untuk mewujudkan kreativitas dirinya⁷¹. Serta urgensi pembentukan karakter yang mencakup nilai-nilai religius, integritas, toleransi, kemandirian, dan rasa tanggung jawab.⁷² Faktor inilah yang menjadi alasan ketertarikan atau motivasi penulis untuk mengembangkan buku materi ceramah yang diharapkan mampu meningkatkan kreativitas remaja masjid dalam berceramah khususnya bagi remaja masjid yang memiliki potensi berceramah maupun sebagai bahan pembelajaran bagi remaja masjid yang ingin belajar berceramah.

Buku ceramah yang dikembangkan memuat 10 materi berdasarkan kondisi, kebiasaan dan budaya masyarakat Kalaena. Buku ceramah yang memuat 10 materi berdasarkan kondisi, kebiasaan, dan juga budaya masyarakat akan lebih mudah dipahami, dan disampaikan oleh remaja masjid serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara oleh imam masjid Nurul Ilahi Kalaena mengatakan bahwa 10 materi ceramah telah sesuai dengan kondisi masyarakat Kalaena.

⁷¹ Ayu Sri Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, pertama (Medan: Guepedia, 2019), h.3.

⁷² Iksan M, Baderiah, dan Hisbullah, "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 4 (Februari 2024): 129–34.

Selain mampu meningkatkan kreativitas berceramah remaja masjid, buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam juga menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan remaja masjid sebagai sarana dalam mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya nilai-nilai ajaran agama Islam dapat dilaksanakan melalui berbagai metode maupun media yang efektif.⁷³ Buku materi ceramah dapat dijadikan sebagai media ataupun metode yang efektif dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja masjid.

2. Hasil Validasi Oleh Para Ahli

Buku materi ceramah telah selesai dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli, yang mencakup validasi dari ahli media, bahasa, dan materi. Pelaksanaan validasi bertujuan dalam menentukan kelayakan produk sesuai penilaian dan pertimbangan para ahli.⁷⁴ Penilaian dilakukan dengan melakukan pengisian lembar penilaian dengan skala *likert* 1 sampai 5.

Penilaian oleh ahli media mencakup tiga aspek, yaitu desain dan estetika 90% katagori sangat valid, aspek tata letak 87% kategori sangat valid, serta kepraktisan media 100% kategori sangat valid. Keseluruhan hasil dari ketiga aspek tersebut dirata-ratakan dan dihitung persentasenya, yang berdasarkan perhitungan data validasi dari ahli media memperoleh hasil 92%. Data validasi menunjukkan bahwa secara menyeluruh, dari segi media, buku materi ceramah yang dikembangkan sangat valid untuk digunakan. Pada penilaian ahli media ini

⁷³ Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan," *Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (Agustus 2019): 109–22, <https://doi.org/10.58230/27454312.73>.

⁷⁴ Dr. Edhy Rustan, M.Pd., *Desain Instrusional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa, Pertama* (Yogyakarta: Selat Media Partners, 2023).138.

menekankan untuk menyesuaikan buku yang dikembangkan dengan ketentuan standar *UNESCO*. Kriteria buku yang baik menurut *UNESCO* diantaranya yaitu ukuran buku 15 cm × 23 cm dan tebal paling sedikit 40 halaman.⁷⁵

Validasi ahli bahasa berperan sebagai alat penting untuk menilai atau mengukur ketepatan penggunaan bahasa dan istilah yang digunakan.⁷⁶ Penilaian validasi ahli bahasa meliputi 2 aspek, yaitu aspek kejelasan dan ketepatan bahasa 100% kategori sangat valid dan aspek ejaan, tanda baca dan struktur kalimat 96% kategori sangat valid. Hasil dari semua aspek yang dirata-ratakan dan dihitung persentasenya, berdasarkan perhitungan data validasi dari ahli bahasa, menunjukkan hasil 98%. Data validasi ini mengindikasikan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku materi ceramah dinyatakan sangat valid

Validasi ahli materi melibatkan tiga validator dengan penilai yang berbeda-beda. Berdasarkan penilaian ketiga validator skor rata-rata tiap aspek yaitu; kesesuaian dan ketepatan materi 87% kriteria sangat valid, penyajian dan kejelasan materi 80% kriteria valid dan aspek kedalaman dan keterkaitan materi 85% kriteria sangat valid. Hasil penilaian dari ketiga validator dirata-ratakan dan dihitung persentasenya dengan hasil 84%, berdasarkan tabel interpretasi kevalidan maka materi pada buku materi ceramah masuk dalam kriteria sangat valid. Validasi materi ini sangat penting untuk mengetahui kekurangan materi, kesalahan materi dan kesesuaian materi dengan tujuan pengembangan produk.⁷⁷ Validasi ini

⁷⁵ Adi Kusrianto dan Yuwono Marta Dinata, *Microsoft Word untuk Buku Ajar*, Pertama (Indonesia: Elex Media Komputindo, 2015), hal.2.

⁷⁶ Rakhmat Wahyudin Sagala, *English Applied Linguistic Pendekatan Utilitarian Terhadap Bahasa*, Pertama (Medan: umsu press, 2024), hal.167.

⁷⁷ Gusti Nyoman Pardomuan dan Yohanna Ristua, *Media Pembelajaran Tepat Guna*, Pertama (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023), hal.150.

menunjukkan bahwa secara menyeluruh, dari segi materi, hasil pengembangan buku materi ceramah tersebut dinyatakan sangat valid untuk dipergunakan.

3. Praktikalitas Buku Materi Ceramah

Praktikalitas buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam diukur melalui angket respon. Angket respon meliputi 2 aspek yaitu aspek peningkatan ide dan kreativitas berceramah dan aspek manfaat buku materi ceramah. Angket respon terdiri dari delapan pernyataan dengan tiga pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, dan tidak setuju, skoring pada angket ini menggunakan skala likert, di mana sangat setuju diberi bobot 3, setuju diberi bobot 2, dan tidak setuju diberi bobot 1.

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon, pada aspek peningkatan ide dan kreativitas dengan persentase 91% kategori sangat valid dan aspek manfaat buku ceramah dengan persentase 92% dengan kategori sangat valid, hasil rata-rata dari kedua aspek tersebut memperoleh hasil 91,5% kategori sangat praktis. Menurut Shindy Silvianti dan Guspatni dalam penelitiannya apabila persentase tingkat praktikalitas mencapai 80-100% maka produk tersebut dapat dikategorikan sangat praktis.⁷⁸

Sebagai hasil dari penelitian ini, diperoleh sebuah produk buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam. Buku materi ceramah yang dikembangkan merupakan sebuah buku yang mampu membantu remaja masjid dalam meningkatkan kemampuan berceramah mereka dan menjadi salah- satu media yang mendukung kegiatan remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena. Buku materi ceramah ini

⁷⁸Shindy Silvianti dan Guspatni, "Praktikalitas Media Pembelajaran Powerpoint-Ispring Terintegrasi Pertanyaan Prompting Pada Materi Titrasi Asam Basa," *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 7, no. 2 (2022): 88–95, <https://dx.doi.org/10.33578/jpk-unri.v7i2.7824>.

telah mendapat kriteria sangat valid bagi validator media, bahasa dan materi serta sangat praktis digunakan berdasarkan angket respon remaja masjid . Buku materi ceramah bisa diakses remaja masjid secara offline di masjid Nurul Ilahi Kalaena.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan mengenai pengembangan buku materi ceramah yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena membutuhkan media pendukung berupa buku materi ceramah untuk mengembangkan kreativitas serta keterampilan mereka dalam berceramah. Saat ini, aktivitas ceramah di masjid masih terbatas akibat minimnya pelatihan dan media pendukung.
2. Buku materi ceramah nilai-nilai pendidikan Islam yang dikembangkan telah melalui proses validasi oleh ahli media, bahasa, dan materi. capaian validasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh validator ahli media sebesar 92%, validator ahli bahasa 98% dan validator ahli materi dengan skor 84%. Hal ini menandakan bahwa buku materi ceramah yang telah dibuat dinilai sangat valid untuk dipergunakan.
3. Buku materi ceramah yang dikembangkan terbukti praktis dalam meningkatkan kreativitas berceramah remaja masjid. Data diperoleh dari hasil angket respon remaja masjid yang memperoleh hasil 91,5% dengan kriteria sangat praktis. Hal tersebut menunjukkan buku materi ceramah tersebut mempermudah remaja masjid dalam memahami dan menyampaikan materi ceramah sesuai nilai-nilai pendidikan Islam.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, beberapa masukan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Remaja masjid Nurul Ilahi Kalaena diharapkan dapat memanfaatkan buku materi ceramah ini secara optimal untuk mengasah kemampuan berceramah mereka. Remaja masjid juga disarankan untuk mengadakan latihan rutin dengan materi dari buku ini agar kreativitas dan kepercayaan diri mereka terus berkembang.
2. Buku materi ceramah ini dapat terus dikembangkan dengan menambahkan materi-materi baru yang lebih relevan dan menarik, sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman.
3. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan produk serupa di daerah atau komunitas lainnya dengan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam secara lebih luas dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Sahih Muslim, Kitab Az-zakah, Juz.1 No.1031*. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993.
- Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Walujo. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)*. Pertama. Tangerang selatan: Pascal Books, 2022.
- Adi Kusrianto dan Yuwono Marta Dinata. *Microsoft Word untuk Buku Ajar*. Pertama. Indonesia: Elex Media Komputindo, 2015.
- Ahmad Mustafa Al- Maragi. *Tafsir Al-Maragi*. Kedua. Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1993.
- Alfian Syahrial, Nursyamsi, Lilis Suryani, dan Erwatul Efendi. “Pengembangan Materi Ajar Manusia dan Lingkungan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman di Kelas V MIAI-Falah DDI Angkona.” *Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (Agustus 2022).
- Andi Arif Pamessangi, Hasriadi, Muhammad Zuljalal Al Hamdany, Muh Yamin, Nur Fakhrunnisa, Makmur, Erwatul Efendi, Asgar Marzuki, Ismail, dan Aldhy Abdullah. “Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Madaniya* 5, no. 2 (Mei 2024). <https://doi.org/10.53696/27214834.820>.
- Andrea Gideon dan dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2023.
- Arin Prajiwinanti. “Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Generasi Milenial.” *Pustaka Karya* 8, no. 1 (Juni 2020). <https://doi.org/10.18592//pk.v7i15.3757>.
- Arlina, Restu Audy Azhari, Leni Erlina Sari, Ibnu Aulaz, Muhammad Rafi, dan Nuhdin. “Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (Mei 2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1978>.
- Armika. “Peran Ikatan Remaja Masjid Jami’atul Khoir Dalam Memberikan Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Di Desa Namang.” *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI* 3, no. 1 (Juni 2022). <https://di.org/10.32923/jyrs.v3i1.2586>.
- Ayu Sri Br Sitepu. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Pertama. Medan: Guepedia, 2019.

- Beny Sintasari. "Pemberdayaan Remaja Masjid Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal kependidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (Maret 2021). <https://doi.org/10.54437/urwatulwusqo.v10i1.251>.
- Choiriyah Widyasari. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Pertama. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2023.
- Cucu Sutionah. *LANDASAN PENDIDIKAN*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Deden Saeful Ridhwan. *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Pertama. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Departemen Agama RI. *AL-Qur'an Pdf dan Terjemahan*. Semarang: Cv. Toha Putra, 2007.
- Dodi Ilham. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan." *Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (Agustus 2019). <https://doi.org/10.58230/27454312.73>.
- Dr. Edhy Rustan, M.Pd. *Desain Intruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. Pertama. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.
- Endang Supriadi. *Islam Nelayan*. Pertama. Semarang: CV Lawwana, 2023.
- Ervy Rahmadani dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.
- Farhan Aulia Maulani. *Bahaya Minuman Beralkohol*. Pertama. Surabaya: CV Media Edukasi Creative, 2022.
- Fathiy Syamsuddin Ramadlan an-Nawiy. *Fiqh Bertetangga*. Pertama. Bogor Utara: Al Azhar Fresh Zone Publishing, 2018.
- Fitria Devirita, Daharnis, dan Neviyarni. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.680>.
- Gusti Nyoman Pardomuan dan Yohanna Ristua. *Media Pembelajaran Tepat Guna*. Pertama. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023.
- H. Mulyadi. *Islam dan Tamadun Melayu*. Pertama. Bengkalis-Riu: DOTPLUS Publisher, 2021.
- H.A. Tabrani Rusyan. *Membangun Kepala Desa Teladan*. Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

- Haeril Syafruddin, Suraya, Mas'ud, Kasman, dan Syamsuddin. "Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan Remaja Masjid di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i1.16960>.
- Hanifullah Syukri, Dwi Purnanto, Henry Yustanto, F.X Sawardi, Miftah Nugroho, Chattri SWidyastuti, Hesti Widyastuti, dan Bakdal Ginanjar. "Pelatihan DAI Bagi Remaja Masjid pada Forum Remaja Masjid se-Kabupaten Karanganyar." *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Bagi Masyarakat* 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.44206>.
- Hasriadi, Nur Azizah, Siti Hudani Nabilah Fahmy, Farid Rahman Ladong, dan Muphli. "Inovasi Pembelajaran Pengembangan Media Pop- Up Book Untuk Memperkaya Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 4 (November 2024). <https://doi.org/10.3804/jipcb.v11i4.3728>.
- Hisbullah, Kaharuddin, Baderiah, dan Erwatul Efendi. "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (September 2023).
- Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman dan Fadhila. "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>.
- I'nanatut Thoifah, M. Firdaus, Egalia Novika Hidayat, dan Saifful Bintaro. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial*. Pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Iddah Fukhoiroh, Ahmad Junaedi Sitika, dan Debibik Nabilatul Fauziah. "Peran Ikatan Remaja Masjid Al-Khoir Dalam Syiar Islam Di Desa Bubulak Tanjung Pura Karawang." *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (1 Juli 2022). <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1888>.
- Iksan M, Baderiah, dan Hisbullah. "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Konsepsi* 12, no. 4 (Februari 2024).
- Ilham Hidayatullah, Qurrata Akyuni, dan Muhammad Syarif. "Peranan Remaja Masjid Al- Makmur Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah." *Serambi Tarbawi* 9, no. 1 (Januari 2021). <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v9i1.5050>.
- Ilhami, Silvira, Rahmadhani Fitri, Rahmawati D, Yusni Atifah, dan Suci Fajrina. "Meta-Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Puzzle." *Journal on*

Teacher Education 4, no. 2 (21 November 2022).
<https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.8482>.

Imam Pribadi dan Makmur. “Nilai Pendidikan Islam Dalam Sistem Perkaderan Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 8, no. 1 (2025).

Indah Kumara Putri, Uswatun Hasanah Siregar, dan Yenni Febiola Febrianti. *Ayo Mahir Berceramah Untuk SMA/MA*. Pertama. Meda: GUEPEDIA, 2020.

Kadek Ayu Astiti, Baiq Azmi Sukro Yanti, Ni Made Ayu Suryaningsih, dan Suryanti Christiani. *Teori Psikologi Konstruktivisme*. Pertama. Bandung: Nilacakra, 2024.

Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati Nurmiati, Sukirman Sukirman, Firman Firman, Hasriadi Hasriadi, dan Muhammad Chaeril. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman.” *Madaniya* 3, no. 4 (30 November 2022). <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Kedua. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2005.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Kedua. Jakarta: Lentera Hati, 2004.

Ma'muroh, M.Ag. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis & Religius di Sekolah*. Pertama. Jakarta selatan: Publica Indonesia Utama, 2021.

Mega Mulyana, Akil Akil, dan Jaenal Abidin. “Peran Pendidikan Islam dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja.” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2022).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v5i3.471-476>.

Michael Wiseman. *Menggenggam Gadget dengan Bijak*. Pertama. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024.

Muh Fahrurrozi dan H. Mohzana. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Pertama. Pancor: Universitas Hamzanwadi Press, 2020.

- Muhammad Djajadi. *Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Bagi Widyaiswara Strategi dan Implementasi*. Pertama. Sidorejo: PT. Nas Media Indonesia, 2024.
- Muhammad Faiq Hirzulloh, Suad Fikriawan, dan Diyan Putri Ayu. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Non Formal" 2, no. 1 (Juni 2024). <https://doi.org/10.37680/ssav2i1.4771>.
- Nova Yanti. "Peran Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasi Pendidikan Akhlak DI Rw 07 Kelurahan Babussalam Duri." *Iondosian Journal of Sosial Sience Education* 2, no. 2 (Juli 2020). <https://dx.doi.org/10.29300/ijsssee.v2i2.3459>.
- Nurkholis. *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar*. Pertama. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Nurul Indana, Noor Fatiha, dan Amina Ba'dho. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (Maret 2020).
- Ovan dan Andika Saputra. *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Pertama. Takalar, Sulawesi Tengah: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Pamessangi, Andi Arif. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021). <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.
- Rahmah, Ahmad Nashir, dan Abd. Aziz Ridha. "Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di TPA An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 2 (Desember 2020).
- Rakhmat Wahyudin Sagala. *English Applied Linguistic Pendekatan Utilitarian Terhadap Bahasa*. Pertama. Medan: umsu press, 2024.
- Raudatus Syaadah, M. Hady AL Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, dan Siti Fauzia Rangkuty. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.
- Risma Amelia Putri dan Misbahuddin. "Strategi Remaja Masjid Nurul Yaqin Dalam Pengembangan Dakwah Pada Masyarakat Di Kelurahan Bontotonga Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Manajemen Dakwah* 11, no. 1 (2023).
- Rusdin Djibu. *Evaluasi Pendidikan Nasional*. Pertama. Madiun: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.

- Shelly Fitri Afifah, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul Azizah, dan Mahdee Maduerewae. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner* 1, no. 2 (November 2022). <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.29>.
- Shindy Silvianti dan Guspatni. "Praktikalitas Media Pembelajaran Powerpoint-Ispring Terintegrasi Pertanyaan Prompting Pada Materi Titrasi Asam Basa." *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 7, no. 2 (2022).
- Sjaeful Anwar. *Four Steps Teaching Material Development (4STMD)*. Pertama. Bandung: Indonesia Emas Grup, 2023.
- Sonny Eko Adisaputro, Sutamaji, dan Muhammad Amrillah. "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah." *Jurnal Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.534229/j-kis.v2i1.227>.
- Tim PMPI. *Panduan Pembuatan Buku Ajar: Langkah demi Langkah*. Semarang: Tiram Media, 2023.
- Tim Redaksi Majalah Tebuieng. *Kepemimpinan KIAI*. Tebuireng: Majalah Tebuireng, 2018.
- Tri Winanda. "Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid Di Desa Tanjung Pucuk Jambi." *Journal General And Research* 3, no. 3 (Oktober 2023).
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Pertama. Gunungsitoli: GUEPEDIA, 2024.
- Vina Dwi Astut, Rahmita Nurul Muthmainnah, dan Hastri Rosiyanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Pokamathh Pada Materi Aljabar Kelas VII." *Jurnal Penelitian Matematika dan Matematika* 7, no. 1 (Juni 2024). <https://doi.org/10.24853/fbc.7.1.1-10>.
- Wahyudin Darmalaksana. *Hukum Islam Agroteknologi*. Pertama. Bandung: Sentra Publikasi Indonesia, 2023.
- Yulia Syafitri dan Muhammad Zuhri. "Pengaruh Praktek Tabib atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai." *Journal of Islamic E=Studies* 1, no. 3 (Agustus 2022)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

A. Identitas

Nama Media : Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam
Nama Validator : Hasriadi Basir, S. Pd., M. Pd.
Pembuat : Nur Azizah
Tanggal Validasi : 26 November 2024

B. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu terhadap Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang sedang dikembangkan.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 : Sangat Bagus
4 : Bagus
3 : Cukup Bagus
2: Kurang Bagus
1: Sangat Kurang
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

C. Tabel Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Desain dan Estetika						
1.	Desain sampul media sesuai dengan tema nilai-nilai pendidikan Islam.					✓
2.	Pemilihan warna pada buku ceramah menarik.				✓	

Lampiran 1 Validasi Ahli Media

3.	Kesesuaian kombinasi warna yang digunakan dalam buku.					✓	
4.	Desain pada bagian tepi atas dan bawah menarik.						✓
Aspek Tata Letak							
5.	Tata letak halaman, paragraph, dan spasi antar teks memudahkan pembaca untuk membaca.						✓
6.	Pemilihan jenis dan ukuran font yang digunakan menarik dan nyaman dibaca.					✓	
7.	Pengaturan margin memadai dan memberikan ruang yang cukup pada teks.					✓	
Aspek Kepraktisan Media							
8.	Buku ceramah fleksibel dalam penggunaannya.						✓
9.	Buku ceramah dapat digunakan berulang-ulang.						✓
10.	Buku ceramah mudah untuk dibawa dan sesuai apabila digunakan di masjid.						✓

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Lampiran 1 Validasi Ahli Media

Tanggapan atau saran :

- Ukuran font disesuaikan dengan standar Unesco
- Ukuran huruf di Bab dasar .

Palopo, 26 April, 2024

Validator



(.....)

NIP.

Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Desain dan Estetika	$5+4+4+5=18$	$\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$	Sangat Valid
Tata Letak	$5+4+4=13$	$\frac{13}{15} \times 100\% = 87\%$	Sangat Valid
Kepraktisan Media	$5+5+5=15$	$\frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{90\%+86,6\%+100\%}{3} = 92\%$	Sangat Valid

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

A. Identitas

Nama Media : Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam
Nama Validator : Mawardi, S. Ag., M. Pd. T
Pembuat : Nur Azizah
Tanggal Validasi : 25 November 2024

B. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu terhadap Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang sedang dikembangkan.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 : Sangat Bagus
4 : Bagus
3 : Cukup Bagus
2: Kurang Bagus
1: Sangat Kurang
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

C. Tabel Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kejelasan dan Ketepatan Bahasa						
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman target pembaca.					√

Lampiran 2 Validasi Ahli Bahasa

2.	Ketepatan penggunaan istilah yang tepat, terutama dalam konteks Islam.					✓
3.	Ketepatan tata bahasa sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
Aspek Ejaan, Tanda Baca dan Struktur Kalimat						
4.	Bebas dari kesalahan ejaan dan pengetikan.				✓	
5.	Penggunaan tanda baca tepat dan tidak membingungkan.					✓
6.	Struktur penulisan yang rapi, sesuai dengan standar bahasa baku.					✓
7.	Kalimat yang digunakan jelas, padat dan tidak bertela-tele.					✓
8.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan nuansa pendidikan Islam.					✓

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Tanggapan atau saran :

Buku ceramah nilai-nilai pendidikan Islam
dapat digunakan di Masjid-masjid.
Semoga lebih baik lagi dalam penulisan
ceramah berikutnya.

Palopo, 23.11., 2024

Validator



(Mawardi)

NIP. 196808021997031001

Tabel Perhitungan Hasil Validasi Bahasa

Aspek	Skor Perolehan	Persentase	Kategori
Kejelasan dan Ketepatan	$5+5+5 = 15$	$\frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Ejaan, Tanda Baca dan Struktur Kalimat	$4+5+5+5+5 = 24$	$\frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{100\% + 96\%}{2} = 98\%$	Sangat Valid

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

A. Identitas

Nama Media : Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam
Nama Validator : H. Alfan Rana, Lc. MA.
Pembuat : Nur Azizah
Tanggal Validasi : 06 Desember 2024

B. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu terhadap Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang sedang dikembangkan.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 : Sangat Bagus
4 : Bagus
3 : Cukup Bagus
2 : Kurang Bagus
1 : Sangat Kurang
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

C. Tabel Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian dan Ketepatan Materi						
1.	Kesesuaian isi materi dengan konsep nilai-nilai pendidikan Islam.				√	
2.	Kesesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pembaca.					√

Lampiran 3 Validasi Ahli Materi

3.	Ketepatan penggunaan istilah atau konsep Islam secara tepat dan jelas sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman.				✓	
4.	Ketepatan pemilihan judul-judul ceramah dalam buku menarik.				✓	
Aspek Penyajian dan Kejelasan Materi						
5.	Kejelasan pesan nilai-nilai Islam yang terkandung pada ceramah.				✓	
6.	Kejelasan ayat dan hadits yang digunakan dalam setiap ceramah dan sesuai dengan konteks materi.					✓
7.	Penyajian yang sistematis dalam menyusun materi secara struktur dan logis, sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur pembahasan.				✓	
Aspek Kedalaman dan Keterkaitan Materi						
8.	Materi memberikan pemahaman yang mendalam dan mampu menggali nilai-nilai pendidikan Islam.					✓
9.	Materi dan pembahasan konsisten setiap judul ceramah dan tidak menimbulkan konflik.			✓		
10.	Materi disajikan sesuai dengan perkembangan dan tantangan yang dihadapi umat Islam.					✓

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar

3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

4. Dapat digunakan tanpa revisi

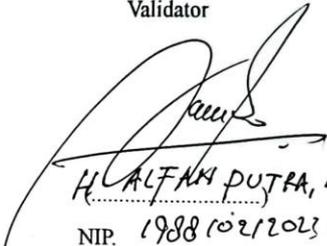
Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Tanggapan atau saran :

-tambahkan revisi pada mogaadadadad
-tambahkan revisi pada pembuktian
-perbaiki kalimat yg tidak sesuai

Palopo, 06/11/2024

Validator


H. ALFANI PUTRA, LC. MA
NIP. 19881021202321107

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

A. Identitas

Nama Media : Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam
 Nama Validator : DR. MAHMUD, S.PdI, M.PdI
 Pembuat : Nur Azizah
 Tanggal Validasi : 11 Desember 2024

B. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu terhadap Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang sedang dikembangkan.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Bagus
 - 4 : Bagus
 - 3 : Cukup Bagus
 - 2: Kurang Bagus
 - 1: Sangat Kurang
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

C. Tabel Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian dan Ketepatan Materi						
1.	Kesesuaian isi materi dengan konsep nilai-nilai pendidikan Islam.					✓
2.	Kesesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pembaca.					✓

Lampiran 3 Validasi Ahli Materi

3.	Ketepatan penggunaan istilah atau konsep Islam secara tepat dan jelas sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman.						✓
4.	Ketepatan pemilihan judul-judul ceramah dalam buku menarik.						✓
Aspek Penyajian dan Kejelasan Materi							
5.	Kejelasan pesan nilai-nilai Islam yang terkandung pada ceramah.						✓
6.	Kejelasan ayat dan hadits yang digunakan dalam setiap ceramah dan sesuai dengan konteks materi.						✓
7.	Penyajian yang sistematis dalam menyusun materi secara struktur dan logis, sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur pembahasan.						✓
Aspek Kedalaman dan Keterkaitan Materi							
8.	Materi memberikan pemahaman yang mendalam dan mampu menggali nilai-nilai pendidikan Islam.						✓
9.	Materi dan pembahasan konsisten setiap judul ceramah dan tidak menimbulkan konflik.						✓
10.	Materi disajikan sesuai dengan perkembangan dan tantangan yang dihadapi umat Islam.						✓

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar

Lampiran 3 Validasi Ahli Materi

3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Tanggapan atau saran :

Palopo,....., 2024

Validator



Dr. M. M. M. M. M. M.

NIP.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

A. Identitas

Nama Media : Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam
 Nama Validator : H. Anteng
 Pembuat : Nur Azizah
 Tanggal Validasi :

B. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/ Ibu terhadap Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang sedang dikembangkan.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Bagus
 - 4 : Bagus
 - 3 : Cukup Bagus
 - 2: Kurang Bagus
 - 1: Sangat Kurang
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

C. Tabel Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian dan Ketepatan Materi						
1.	Kesesuaian isi materi dengan konsep nilai-nilai pendidikan Islam.					✓
2.	Kesesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pembaca.				✓	

Lampiran 3 Validasi Ahli Materi

3.	Ketepatan penggunaan istilah atau konsep Islam secara tepat dan jelas sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman.		✓			
4.	Ketepatan pemilihan judul-judul ceramah dalam buku menarik.				✓	
Aspek Penyajian dan Kejelasan Materi						
5.	Kejelasan pesan nilai-nilai Islam yang terkandung pada ceramah.				✓	
6.	Kejelasan ayat dan hadits yang digunakan dalam setiap ceramah dan sesuai dengan konteks materi.				✓	
7.	Penyajian yang sistematis dalam menyusun materi secara struktur dan logis, sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur pembahasan.			✓		
Aspek Kedalaman dan Keterkaitan Materi						
8.	Materi memberikan pemahaman yang mendalam dan mampu menggali nilai-nilai pendidikan Islam.				✓	
9.	Materi dan pembahasan konsisten setiap judul ceramah dan tidak menimbulkan konflik.			✓		
10.	Materi disajikan sesuai dengan perkembangan dan tantangan yang dihadapi umat Islam.					✓

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar

3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

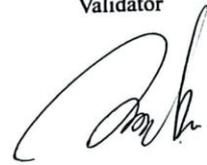
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Tanggapan atau saran :

Palopo,.....,....., 2024

Validator



(.....)

NIP.

Perhitungan Hasil Validasi Ahli Materi

1. Penilaian oleh H. Alfian Putra, Lc., M.A.

Aspek	Perolehan Skor	Persentase	Kriteria
Kesesuaian dan Ketepatan Materi	$4+5+4+4=17$	$\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$	Sangat Valid
Penyajian dan Kejelasan	$4+5+4=13$	$\frac{13}{15} \times 100\% = 87\%$	Sangat Valid
Kedalaman dan Keterkaitan Materi	$5+3+5=13$	$\frac{13}{15} \times 100\% = 87\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{85\%+87\%+87\%}{3} = 86\%$	Sangat Valid

2. Penilaian oleh Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.I.

Aspek	Perolehan Skor	Persentase	Kriteria
Kesesuaian dan Ketepatan Materi	$5+5+5+5=20$	$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Penyajian dan Kejelasan	$4+4+4=12$	$\frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$	Sangat Valid
Kedalaman dan Keterkaitan Materi	$4+5+5=14$	$\frac{14}{15} \times 100\% = 93\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{100\%+80\%+93\%}{3} = 91\%$	Sangat Valid

3. Penilaian oleh H. Antong

Aspek	Perolehan Skor	Persentase	Kriteria
Kesesuaian dan Ketepatan Materi	$5+4+2+4=15$	$\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$	Valid
Penyajian dan Kejelasan	$4+4+3=11$	$\frac{11}{15} \times 100\% = 73\%$	Valid
Kedalaman dan Keterkaitan Materi	$4+3+5=12$	$\frac{12}{15} \times 100\% = 76\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{75\%+73\%+76\%}{3} = 75\%$	Sangat Valid

ANGKET RESPON REMAJA MASJID

A. Identitas Responden

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan
Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Berceramah
Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena

Nama Responden : Nur Winda

Jabatan : Ketua

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian:

1. Angket Respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Responden terhadap Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang sedang dikembangkan.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju = 3
S : Cukup Setuju = 2
KS : Kurang Setuju = 1
3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

C. Tabel Penilaian:

No	Pernyataan	SS	S	KS
Peningkatan Ide dan Kreativitas Berceramah				
1	Dengan adanya buku ini, bisa menjadi salah satu media yang membantu remaja masjid mengembangkan kemampuan mereka dalam berceramah.	✓		
2	Isi buku ceramah yang mencakup beberapa tema yang sesuai dengan	✓		

Lampiran 4 Angket Respon Remaja Masjid

	kebiasan masyarakat Setempat (Kalaena) menginspirasi anda untuk membawakan materi ceramah pada buku ini.			
3	Bahasa yang digunakan dalam buku ceramah ini, memudahkan anda menguasai materi ceramah.		✓	
4	Anda merasa buku ini juga membantu meningkatkan kreativitas anda dalam menyusun ceramah.		✓	
5	Adanya dalil ayat maupun hadits pada setiap judul membuktikan kevalidan isi materi pada setiap judul ceramah.	✓		
Aspek Manfaat Buku Ceramah				
6.	Buku ini membantu memperluas wawasan anda terhadap nilai-nilai pendidikan Islam.	✓		
7.	Buku ceramah ini, mendukung anda untuk lebih aktif berperan dalam kegiatan ceramah di masjid.	✓		
8.	Anda merasa lebih percaya diri menyampaikan isi materi dalam buku ceramah ini.		✓	

D. Saran dan Masukan Responden

Berikanlah saran atau masukan anda terhadap buku ceramah yang dikembangkan.

.....
.....
.....

Responden


(.....)

Terimakasih

Perhitungan Hasil Uji Praktikalitas Buku Materi Ceramah Oleh Remaja Masjid

Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Peningkatan Ide dan Kreativitas Berceramah	135	$\frac{204}{225} \times 100\% = 91\%$	Sangat Praktis
Manfaat Buku Ceramah	84	$\frac{124}{135} \times 100\% = 92\%$	Sangat Praktis
Rata-Rata		$\frac{91\%+92\%}{2} \times 100\% = 91,5\%$	Sangat Praktis

Lampiran 4 Angket Respon Remaja Masjid

Rekapan Hasil Angket Respon Remaja Masjid

Keterangan : 1 = Tidak Setuju 2 = Setuju 3 = Sangat Tidak Setuju

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pernyataan							
				Peningkatan Ide dan Kreativitas					Manfaat Buku		
				1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Nur Winda	Perempuan	Ketua	3	3	2	2	3	3	3	2
2.	Wandi	Laki-Laki	Anggota	3	3	2	3	3	2	3	2
3.	Ifan	Laki-Laki	Anggota	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	Khumairah Salsa	Perempuan	Anggota	3	3	1	3	3	3	3	3
5.	Afdal	Laki-Laki	Anggota	3	3	2	3	2	3	3	2
6.	Saiful	Laki-Laki	Anggota	3	3	3	3	3	3	3	3
7.	Miftahul Jannah	Perempuan	Sekretaris	3	2	3	3	2	3	3	2
8.	Fitri Hajra Wahyuni	Perempuan	Bendahara	3	3	3	2	3	3	3	2
9.	Hatta	Laki-Laki	Anggota	3	3	2	3	2	3	3	3
10.	Fauzan	Laki-Laki	Anggota	3	2	2	3	2	3	3	3
11.	Raoda	Perempuan	Anggota	3	3	3	3	3	2	3	2
12.	Bunga Berlian	Perempuan	Anggota	3	3	3	1	3	3	3	3
13.	Nur Alang	Perempuan	Wakil Ketua	2	3	3	3	3	3	3	3
14.	Hawa	Perempuan	Anggota	3	3	3	3	3	2	3	3
15.	Aril Muhammad	Laki-Laki	Anggota	2	2	3	2	3	3	3	1
Jumlah				43	42	38	40	41	42	45	37

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Nur Winda

Jabatan : Ketua Ikatan Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalean

Tanggal : 15 Maret 2024

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana pendapat anda dengan adanya organisasi remaja masjid di masjid Al-Ikhlas?	Organisasi ini membantu anak-anak remaja dalam bersosialisasi
2.	Apa yang menjadi motivasi kalian menjadi salah satu anggota remaja masjid?	Karena anak-anak disini kebanyakan senang mengikuti kegiatan -kegiatan
3.	Apakah kalian aktif dalam mengikuti semua kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dimasjid?	Tidak, karena terkadang ada kegiatan remaja masjid yang bertabrakan dengan waktu sekolah
4.	Apa yang menjadi kendala kalian selama mengikuti kegiatan remaja masjid?	Adanya pro dan kontra pendapat anak remaja masjid dan masyarakat serta kurangnya alat yang mendukung pengembangan minat dan bakat remaja masjid dalam melaksanakan tugasnya
5.	Apakah organisasi ini mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat?	Hanya beberapa masyarakat saja yang memberikan dukungan

Lampiran 5 Rekap Hasil Wawancara

6.	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat dan kepala desa terhadap kegiatan ini?	Tidak ada
7.	Menurut anda, apakah keperluan remaja masjid ini telah terpenuhi?	Iya, walaupun masih ada yang kurang
8.	Apa bakat kalian di dalam kegiatan remaja masjid?	Masing-masing anak remaja masjid memiliki bakat masing-masing, seperti mc dan tilawah

LEMBAR OBSERVASI

No	Penilaian	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi kegiatan remaja masjid?	Aktif
2.	Apakah remaja masjid sudah berjalan sesuai dengan tujuan utama dibentuknya organisasi ini?	Sejauh ini, remaja masjid sudah berjalan dengan tujuan dibentuknya remaja masjid
3.	Bagaimana keaktifan anak-anak remaja masjid?	Mereka aktif dalam memenuhi semua rangkaian acara di bulan Ramadhan dan ada pula yang kurang aktif
4.	Apa saja kegiatan inti yang dilakukan anak-anak remaja masjid selama bulan ramadhan?	Menyediakan makanan, dan mengisi rangkaian acara tarwih
5.	Apakah organisasi ini memiliki kegiatan tambahan seperti kajian dll?	Tidak ada kegiatan tambahan
6.	Kendala apa yang dirasakan anak-anak remaja masjid selama berkegiatan?	Kurangnya alat-alat dan juga media yang mendukung kegiatan mereka
7.	Perlengkapan apa saja yang disediakan oleh pemerintah untuk berlangsungnya kegiatan ini?	Tidak ada, atribut remaja masjid semuanya menggunakan uang pribadi
8.	Apakah pemerintah desa menyediakan bahan bacaan ataupun media lain dalam mengembangkan bakat anak-anak remaja masjid?	Tidak ada

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Nama : H. Antong

Jabatan : Imam Masjid Nurul Ilahi Kalaena

Tanggal : 28 Maret 2025

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah ghibah sering kali terjadi pada masyarakat desa Kalaena?	Iya sering, ghibah atau gosip sudah menjadi suatu kebiasaan bagi para ibu-ibu jika sedang berkumpul, bukan di desa kalaena saja tetapi di desa lainpun gosip Sudah menjadi kebiasaan kalangan ibu-ibu.
2.	Apakah di desa Kalaena sering terjadi mabuk-mabukan?	Tidak, mabuk-mabukan biasanya terjadi hanya pada saat tertentu saja, seperti acara pesta (tergantung tuan rumah), tahun baru dll. Akibatnya pernah terjadi beberapa kecelakaan bermotor yang ditimbulkan oleh orang yang mabuk.
3.	Bagaimana pendapat anda tentang media sosial?	Sekarang hampir semua orang sudah mempunyai hp dan bermain media sosial, yang memudahkan dalam berkomunikasi dengan kerabat jauh. Dampak buruk yang ditimbulkan yaitu mempermudah perselingkuhan, disini pernah ada yang selingkuh gara-gara hp.

Lampiran 7 Hasil Wawancara Kondisi, Kebiasaan dan Budaya Masyarakat

4.	Apakah di Desa Kalaena kebersamaan dan kepedulian antar sesama masih terjalin?	Iya Alhamdulillah, di desa Kalaena memiliki solidaritas dan gotong royong yang tinggi.
5.	Apakah di desa Kalaena masih ada budaya yang di luar syariat Islam?	Iya, tetapi sedikit demi sedikit sudah mulai menghilangkan budaya yang diluar syariat.
6.	Apakah di desa Kalaena sudah memanfaatkan hak suaranya dengan baik saat pemilihan?	Iya tentu, walaupun masih ada beberapa yang menerima uang dari paslon.
7.	Apakah mayoritas desa Kalaena berprofesi sebagai petani ?	Iya, disini hampir rata-rata semua pekerjaan mereka petani.
8.	Apakah orang tua di desa Kalaena telah memperhatikan pentingnya pendidikan khususnya informal dalam pembentukan karakter anak?	Iya, walaupun ada beberapa yang masih kurang memperhatikan pendidikan karakter anaknya.
9.	Bagaimana kondisi remaja di desa Kalaena?	Remaja di desa Kalaena sekarang dihadapkan oleh beberapa tantangan seperti media sosial, pergaulan bebas dan lingkungan keluarga yang kurang baik. Tantangan ini yang cenderung membuat anak remaja untuk melakukan hal-hal negatif.
10.	Bagaimana praktik mistis yang ada di Desa Kalaena?	Praktik mistis yang sering terjadi di desa Kalaena yaitu mendatangi dukun untuk memohon kesembuhan, mencari benda hilang dan bahkan melakukun

Lampiran 7 Hasil Wawancara Kondisi, Kebiasaan dan Budaya Masyarakat

		pesugihan (meminta kekayaan pada makhluk ghoib).
11.	Apakah ke 10 materi ceramah yang dipilih telah sesuai dengan kebiasaan, kondisi atau budaya masyarakat ?	10 materi buku ceramah yang dipilih sudah masuk dalam kebiasaan masyarakat Kalaena, bahkan bisa jadi beberapa diantaranya juga menjadi kebiasaan di desa lainnya.

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandal Kec. Bama 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / <https://ftik.iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 3125 /In.19/FTIK/HM.01/11/2024 Palopo, 15 November 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena
di Kab. Luwu Timur

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(l):

Nama : Nur Azizah
NIM : 2102010016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan
Kreativitas Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena Kabupaten Luwu Timur". Untuk itu
dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penulisan



**IKATAN REMAJA MASJID (IRMAS)
NURUL ILAHI KALAENA**
Jln. Poros Malili, Desa Kalaena Kec. Wotu Kab. Luwu Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/IRM-DK/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Ikatan remaja masjid Nurul Ilahi Desa Kalaena Kec. Wotu, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Azizah
NIM : 2102010016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Pengembangan Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena Kecamatan Wotu pada tanggal 5 Januari 2025.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalaena, 5 Januari 2025
Ketua Ikatan Remaja Masjid Desa Kalaena

Nur Winda

Lampiran 10 Barcode Buku Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam



Lampiran 11 Dokumentasi

1. Dokumentasi Observasi



2. Imam Masjid Nurul Illahi Desa Kaleana



3. Uji Coba Praktikalitas Kepada Remaja Masjid



Lampiran 12 Hasil Cek Similarity

PENGEMBANGAN BUKU CERAMAH NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA MASJID NURUL ILAHI KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	www.its.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
8	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%

journal.universitaspahlawan.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Nur Azizah, lahir di Desa Kalaena, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur pada 25 Desember 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Asri (Alm) dan ibu Rosmiati dengan jumlah saudara dua. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Poros Malili, Desa Kalaena, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur. Penulis menempuh pendidikan

Sekolah Dasar di SDN 134 Kalaena, Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Wotu dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Luwu Timur, hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada Akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Buku Materi Ceramah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Masjid Nurul Ilahi Kalaena Kabupaten Luwu Timur”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI).

Email : nuurazzh@gmail.com